

UPAH GURU DAN KARYAWAN SMPIT IQRA' DI LEMBAGA
PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH AL-FIDA KOTA BENGKULU
DITINJAU DARI EKONOMI ISLAM



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)

OLEH :

ARMAWANSYAH

NIM. 1416612426


PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
BENGKULU 2018 M / 1439 H

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Armawansyah, NIM : 1416612426 dengan judul "Upah Guru dan Karyawan SMPIT Iqra' di Lembaga Pendidikan Sosial dan Dakwah Al-Fida Kota Bengkulu Ditinjau dari Ekonomi Islam". Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II, oleh karena itu skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu

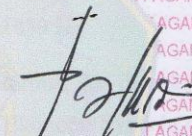
Bengkulu, 30 Juni 2018 M
16 Syawal 1439 H

Pembimbing I

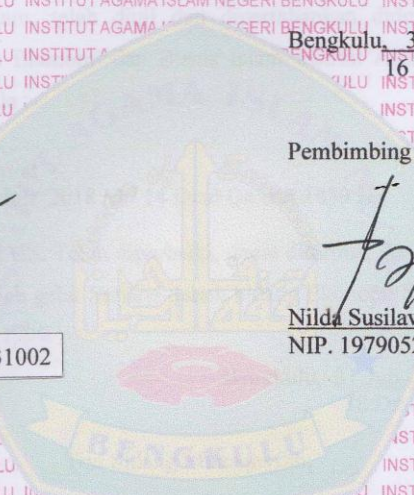

Drs. Nurul Hak, MA

NIP. 196606161995031002

Pembimbing II


Nilda Susilawati, M.Ag

NIP. 197905202007102003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewaTelp. (0736) 51276.51771 Fax. (0736)51771-Bengkulu

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Upah Guru dan Karyawan SMPIT Iqra' di Lembaga Pendidikan Sosial dan Dakwah Al-Fida Kota Bengkulu Ditinjau dari Ekonomi Islam, oleh Armawansyah NIM.1416612426, Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan didepan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada :

**Hari : Jum'at
Tanggal : 27 Juli 2018 M / 14 Dzul Qa'dah 1439 H**

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah, dan diberi gelar Sarjana Ekonomi(SE)

**Bengkulu, 31 Juli 2018 M
18 Dzul Qa'dah 1439 H**

Tim Sidang Munaqasyah,

Ketua,

Sekretaris,

**Dra. Fatimah Yunus, MA
NIP.196303192000032003**

**Miti Yarmunida, M.Ag
NIP.197705052007102002**

**Penguji I,
Andang Sunarto, P.hD
NIP.197611242006041002**

**Penguji II,
Desi Isnaini, MA
NIP.197412022006042001**

Mengetahui,

Dekan,

**Dr. Asnami, MA
NIP.197304121998032003**

MOTTO

1. *Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan (QS. Al-Insyarah : 6-8)*
2. *Jadilah seorang yang pemaaf dan suruhlah orang mengerjakan yang ma'ruf, serta berpalinglah dari pada orang-orang yang bodoh (QS. Al-A'raf : 199)*
3. *Al I'timadu Alanafsi Asasun Najahi (Percaya diri adalah kunci dari sebuah kesuksesan)*

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- ✪ *Ibu Nur'aini (Almh) dan Ayah A.Munir kasim tercinta yang telah memberikan motivasi serta do'a untukku*
- ✪ *Orang yang tersayang Mensi Dianti, S.Pd yang merupakan pendamping hidupku sekaligus Ibu dari kedua anak ku Fachry dan Syafa yang membuat hari - hariku menjadi bewarna dan penuh canda tawa.*
- ✪ *Sahabat dan teman-temanku seperjuangan*
- ✪ *Almamater yang telah menempahku*

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis, skripsi dengan judul “ Pendapatan Guru dan Karyawan SMPIT Iqra’ di Lembaga Pendidikan Sosial dan Dakwah Al-Fida Kota Bengkulu ditinjau dari Ekonomi Islam “ adalah asli dan belum diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis atau skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan antara lain ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Bengkulu, 30 Juni 2018 M

16 Syawal 1439 H

Mahasiswa yang menyatakan,



Armawansyah
NIM.1416612426

ABSTRAK

Upah Guru Dan Karyawan SMPIT Iqra' Di Lembaga Pendidikan Sosial Dan Dakwah Al-Fida Kota Bengkulu Ditinjau Dari Ekonomi Islam
Oleh : Armawansyah, NIM 1416612426

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pendapatan guru dan karyawan di SMPIT Iqra' di Lembaga Pendidikan Sosial dan Dakwah Al-Fida Kota Bengkulu. Untuk mengungkap permasalahan apakah tinjauan Ekonomi Islam dalam pendapatan Guru dan di SMPIT Iqra' Kota Bengkulu sudah sesuai dengan ajaran Islam atau tidak, peneliti menggunakan jenis penelitian *Feel Reseacrh* serta metode pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa hasil wawancara langsung dari beberapa informan. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa Pendapatan guru dan karyawan di SMPIT Iqra' Kota Bengkulu kalau berdasarkan standar Upah Minimum Regional sebesar Rp. 1.730.000,-/bulan memang sudah termasuk memenuhi standar Upah Minimum Regional, akan tetapi kalau dilihat dari segi pemenuhan kebutuhan, Pendapatan Guru dan Karyawan SMPIT Iqra' hanya sebatas kebutuhan *Dharuriyat* (primer) saja belum mencapai tahap kebutuhan *Hajiyat* (sekunder) dan *Tahsiniyat* (tersier).Tinjauan Ekonomi Islam terhadap pendapatan guru dan karyawan SMPIT Iqra' Kota Bengkulu yaitu dalam hal pendapatan sudah memenuhi standar upah, namun jika dibandingkan dengan beban kerja yang dihadapi maka belum sesuai dengan upah yang didapat sehingga dalam hal ini belum memenuhi prinsip pengupahan dalam Islam yaitu prinsip keadilan, prinsip kelayakan dan prinsip kebajikan.

Kata Kunci :*Upah, Penyaluran, BebanKerja*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Pendapatan Guru Dan Karyawan SMPIT Iqra’ Di Lembaga Pendidikan Sosial Dan Dakwah Al-Fida Kota Bengkulu Ditinjau Dari Ekonomi Islam “. Sholawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan pada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang menjadi uswatun hasanah bagi kita semua. Amin.

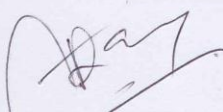
Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini izinkan penuliis mengucapkan rasa terima kasih teriring do’a semoga menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT, kepada :

1. Prof. Dr. H.Sirajuddin M, M.Ag, M.H, selaku Rektor IAIN Bengkulu.
2. Dr. Asnaini, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
3. Desi Isnaini, MA Selaku ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
4. Bapak Drs. Nurul Hak, M.A selaku Pembimbing I yang banyak memberikan bimbingan, arahan dan saran sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi ini.

5. Ibu Nilda Susilawati, M.Ag selaku Pembimbing II yang banyak memberikan bimbingan, arahan dan saran sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
7. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis kedepan.

Bengkulu, 30 Juni 2018 M
16 Syawal 1439 H



Armawansyah
NIM.1416612426

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
Latar Belakang.....	1
Rumusan Masalah.....	4
Tujuan Penelitian.....	4
Kegunaan Penelitian.....	4
Penelitian terdahulu.....	6
Metode Penelitian.....	9
Sistematika Penulisan.....	11
BAB II KAJIAN TEORI	
Pendapatan.....	14
Guru.....	16
Karyawan.....	17
Pengertian Upah secara umum.....	17
Upah dalam Islam.....	19
Teori Upah.....	25

BAB III GAMBARAN UMUM SMPIT IQRA' BENGKULU

Latar Belakang.....	26
Dasar Pemikiran didirikannya SMPIT Iqra'	26
Sejarah Pendirian.....	28
Maksud dan tujuan.....	30
Visi,Misi dan tujuan.....	35
Lokasi Geografis.....	37
Keadaan Murid.....	38
Keadaan Guru.....	38
Sarana dan prasarana.....	39

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pendapatan Guru dan karyawan di SMPIT Iqra'	45
Tinjauan Ekonomi Islam terhadap pendapatan guru dan karyawan di SMPIT Iqra'	53
Analisa dari 3 pemenuhan kebutuhan dalam Islam.....	57

BAB V PENUTUP

Kesimpulan.....	61
Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA.....	63
---------------------	----

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Keadaan Siswa SMPIT Iqra'	36
Tabel 1.2 : Keadaan Guru dan karyawan.....	37
Tabel 1.3 : Sarana dan prasarana.....	37

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Republik Indonesia adalah negara di Asia Tenggara yang dilintasi garis khatulistiwa dan berada di antara benua Asia dan Australia serta berada di antara Samudra Pasifik Samudra Hindia . Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar yang terdiri dari 13.487 pulau sepanjang sejarah kemerdekaan selama lebih dari enam dasawarsa Indonesia telah mengalami kemajuan beragam kemajuan di bidang pembangunan ekonomi. Bermula dari sebuah Negara yang perekonomiannya berbasis kegiatan pertanian tradisional, saat ini Indonesia menjelma menjadi Negara dengan proporsi industri manufaktur dan jasa yang lebih besar.

Memasuki era bebas, persaingan usaha diantara perusahaan yang semakin ketat. Kondisi demikian menuntut untuk selalu mengembangkan strategi perusahaan agar dapat bertahan atau bahkan dapat lebih berkembang. Kondisi ekonomi di Indonesia yang masih terimbas oleh krisis moneter tahun 1997-1998 memaksa perusahaan-perusahaan di Indonesia untuk melakukan efisiensi di segala bidang. Mulai dari penghematan penggunaan sumber daya, pengurangan pegawai, bahkan sampai menyentuh masalah perpajakan dengan melakukan penghematan Gaji yang diberikan pada pekerja merupakan salah satu komponen dalam penghitungan

pendapatan nasional. Apabila tingkat pengangguran semakin tinggi, maka nilai komponen gaji akan semakin kecil .

Di Era globalisasi saat ini, pekerjaan memang sangat sulit kita dapatkan karena tidak hanya gelar yang dibutuhkan kan dalam mencari pekerjaan, akan tetapi keahlian juga harus kita miliki, kadang kala ijazah saja tidak menjamin seseorang mendapatkan pekerjaan yang layak , sejauh ini perusahaan yang m.embutuhkan tenaga kerja sangat teliti dalam merekrut karyawan,dengan segala syarat dan ketentuan sesuai dengan standar penerimaan karyawan yang ada diperusahaan tersebut mereka ingin setelah diterima diperusahaannya, karyawan tersebut harus siap mengikuti peraturan yang berlaku serta harus siap menerima gaji atau insentif kerja yang ditetapkan diperusahaan tersebut.

Bengkulu merupakan propinsi yang boleh dikatakan masih rendah dalam menetapkan Upah Minimum Propinsi atau disingkat UMP, berdasarkan Peraturan menteri tenaga kerja nomor : PER01/MEN/199 tentang Upah Minimum. Penetapan besaran UMP 2017 bengkulu tertuang dalam SK yang ditanda tangani oleh Gubernur Bengkulu Ridwan Mukti dan mulai berlaku efektif pada 1 Januari 2017 sebesar Rp. 1.730.000,- /bulan atau naik delapan persen dibanding tahun lalu sebesar Rp. 1.600.000 Juta/bulan.

Pendapatan seorang karyawan sangatlah berpengaruh terhadap kinerja serta bagaimana mereka taat pada peraturan merupakan yang ada di suatu perusahaan atau pun lembaga lainnya, peraturan adalah tata tertib

yang harus kita patuhi dan kita laksanakan, dimana peraturan tersebut di buat berdasarkan kebijakan yang telah disepakati oleh suatu pihak yang membuat peraturan tersebut, hal ini bertujuan untuk mengontrol tindak tanduk kita dalam melaksanakan pekerjaan, apakah kita mampu untuk melaksanakannya atau sebaliknya, adapun penilaian kinerja karyawan baik atau jeleknya pekerjaan yang ia lakukan akan berdampak pada kenaikan pangkat atau golongan bahkan pemutusan hubungan kerja (PHK).

Yayasan Al-Fida Kota Bengkulu adalah suatu lembaga yang bergerak di bidang pendidikan, sosial dan dakwah. Yayasan ini memiliki Visi yaitu menjadi lembaga rujukan pembentukan umat untuk terwujudnya masyarakat yang Islami, dan Misi nya yaitu : 1. Mencetak sumber daya manusia yang berkualitas sebagai agen perubahan menuju masyarakat Islami, 2. Membangun lembaga pendidikan Islam yang berkualitas, 3. Membangun lembaga sosial dan dakwah yang berkualitas.¹

SMPIT Iqra' Kota Bengkulu yang beralamatkan di Jl. MT.Haryono No.290 Telp. 0736-21581 dalam hal ini merupakan Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu yang bernaung di Yayasan Al-Fida Kota Bengkulu, dengan jumlah murid kurang lebih ada 1000 siswa dan jumlah guru dan karyawan sebanyak 66 orang, dengan rata-rata SPP perbulan berkisar 400 - 600 / bulan, hal ini mengisyaratkan bahwa pandangan masyarakat akan pendapatan Guru dan Karyawan di SMPIT Iqra' terlihat besar dan menggiurkan dikarenakan pemasukan dari segi SPP saja sudah besar belum

¹ Panduan Kerja Pegawai Yayasan Al-Fida Bengkulu, 2017 h.1

lagi iuran-iuran yang lain, akan tetapi banyak guru dan karyawan yang mengeluhkan akan pendapatan tidak sesuai dengan beban kerja yang dihadapi.

Dari uraian tersebut di atas menjadi alasan bagi penulis untuk berusaha membuat suatu penelitian tentang pendapatan upah atau gaji di SMPIT Iqra' jika ditinjau dari Segi Ekonomi, dengan demikian penulis mengambil judul tentang “ Pendapatan guru dan karyawan SMPIT Iqra' di lembaga pendidikan sosial dan dakwah Al-Fida Kota Bengkulu Ditinjau dari Ekonomi Islam “

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pendapatan guru dan karyawan di SMPIT Iqra' di lembaga pendidikan sosial dan dakwah Al-Fida Kota Bengkulu?
2. Tinjauan Ekonomi Islam terhadap pendapatan guru dan karyawan di SMPIT Iqra' di lembaga pendidikan sosial dan dakwah Al-Fida Kota Bengkulu?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pendapatan guru dan karyawan di SMPIT Iqra' di lembaga Pendidikan Sosial dan Dakwah Al-Fida Kota Bengkulu.
2. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi Islam terhadap pendapatan guru dan karyawan di SMPIT Iqra' di lembaga pendidikan sosial dan Dakwah Al-Fida Kota Bengkulu

D. Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan Teoritis :

Dengan adanya keseimbangan antara peraturan dan Insentif Kerja diharapkan mampu menambah kualitas Guru dan karyawan dalam dunia pendidikan terutama di SMPIT IQRA' Kota Bengkulu.²

b. Kegunaan Praktis :

1. Pemerintah

Diharapkan pemerintah dapat membuat regulasi atau aturan tentang kebijakan mengenai insentif kinerja guru secara berkala, dengan demikian penyetaraan insentif yang didapat oleh guru di sekolah dapat sesuai dengan upah minimum regional daerah.

2. Yayasan Al-Fida

Diharapkan nantinya Yayasan Al-Fida Kota Bengkulu dapat menyesuaikan antara beban kerja dengan insentif kerja yang diterima oleh setiap guru dan karyawan SMPIT Iqra' Kota Bengkulu, serta Yayasan Al-Fida Kota Bengkulu dapat memberikan insentif kerja yang diterima oleh setiap guru dan karyawan SMPIT Iqra' Kota Bengkulu tepat waktu dan tidak ditunda-tunda

3. Kepala Sekolah

Diharapkan nantinya kepala sekolah agar dapat membimbing guru dan karyawan supaya dapat bekerja secara optimal dalam mendidik peserta didik disekolah, tanpa

² Yayasan Al-fida, Buku Panduan Kerja Guru dan Karyawan, Bengkulu, 2017 h.26

mengabaikan hak dan kewajiban guru serta karyawan secara optimal.

E. Penelitian Terdahulu.

1. Suci Putri Lestari Mahasiswa Pasca Sarjana Magister Management Universitas Telkom. Dengan judul : “ Pengaruh Kompensasi dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Sekolah Menengah Kejuruan Yayasan Bina Umat Al-qomariah di Tasikmalaya “. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan formal yang memiliki pola pelatihan khusus untuk mengarahkan peserta didik agar menjadi lulusan yang siap terjun secara profesional dan ikut bergerak di dunia usaha atau perusahaan. Guru berada pada titik sentral diposisikan sebagai orang terdepan di dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Oleh karena itu, maka kualitas dan kuantitas guru perlu ditingkatkan dan dikembangkan dengan meningkatkan kinerjanya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kompensasi dan motivasi terhadap kinerja pegawai di SMK Yasbu Al-qomariah yang berjumlah 34 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda untuk menentukan variabel bebas yang paling mempengaruhi variabel terikat. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel motivasi paling berpengaruh pada peningkatan kinerja pegawai³.
2. Ay. Nurmawati Supri Wahyudi Utomo Isharijadi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi IKIP PGRI Madiun. Dengan judul :

³ “Suci Putri Lestari *E-Proceeding of Management* : Vol.1, No.3 Desember 2014 “ h. 76, dikutip dari internet tanggal 20 Februari 2018 .

“ Pengaruh kompensasi dan pembagian tugas terhadap kedisiplinan guru di madrasah tsanawiyah al-hidayat ginuk kecamatan karas kabupaten magetan tahun pelajaran 2011/2012 “. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kompensasi, Pembagian Tugas, Kedisiplinan Guru dan ada tidaknya pengaruh kompensasi dan pembagian tugas terhadap kedisiplinan guru di MTs. Al Hidayat Ginuk Karas Magetan Tahun Pelajaran 2011/2012. Metode analisis yang digunakan yaitu metode regresi linier berganda dengan teknik analisis data dengan uji t dan uji R². Perhitungan data menggunakan program SPSS 16.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk pengaruh antara kompensasi dan pembagian tugas dengan kedisiplinan guru menunjukkan hasil yang bertanda negatif pengaruhnya. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecil kompensasi dan banyak sedikitnya beban tugas yang diberikan kepada guru tidak mempengaruhi kedisiplinan guru di MTs. Al-Hidayat Ginuk.⁴

3. Joko Narimo Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Dengan judul “ Tingkat Pendapatan Dengan Kinerja Guru Smk Swasta Program Teknik Kendaraan Ringan “. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : hubungan antara tingkat pendapatan dengan kinerja guru Sekolah Menengah Kejuruan Swasta se-Kabupaten Klaten. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah lembar skala dan lembar

⁴ Ay.Nurmawati Supri Wahyudi Utomo Isharijadi, *The 2nd Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, IKIP PGRI Madiun, 6 Oktober 2013, ISSN: 2337-9723. h.10 dikutip dari internet tanggal 20 Februari 2018 .

angket. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat pendapatan dengan kinerja guru SMK swasta se-Kabupaten Klaten Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan⁵.

4. Internasional Journal by. George P. Baker, Michael C.Jansen, and Kevin J, Murphy “ *Compensation and Incentives : Practice VS Theory* “ (Kompensasi dan insentif : Praktek VS Teori) July 1988 di Amerika Serikat, masalah yang dibahas didalam jurnal ini ialah bagaimanakah penerapan teori dalam hal kompensasi atau upah dan insentif terhadap pekerja dalam sebuah perusahaan dan dampak yang terjadi akan menghasilkan sebuah kesimpulan bahwa kompensasi atau upah dan insentif berpengaruh positif terhadap kinerja dan produktifitas karyawan termasuk jika perusahaan melakukan pembinaan jenjang karier atau promosi secara adil dan memberikan kompensasi yang cukup untuk kebutuhan yang layak bagi karyawan mereka.⁶

Persamaan dan Perbedaan dengan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu antara lain sebagai berikut :

- a. Persamaannya :
 1. Dari empat penelitian terdahulu, persamaannya adalah meneliti tentang pengaruh pendapatan pada kinerja guru dan karyawan
 2. Teknik Pengumpulan datanya secara wawancara.

⁵ “ Joko Narimo, Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan “, Volume 3, No 2, September 2015 h.189, dikutip dari internet tanggal 20 Februari 2018.

⁶ George P.Baker, Michael C.Jensen, and Kevin J, Murphy, *Compensation and Incentives : Practice Vs Theory*, dikutip dari <http://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1111/j.1540-6261.1988.tb04593.x/full> pada hari senin , tanggal 25 Februari 2018, pukul 11.00 Wib

b. Perbedaannya :

1. Metode yang digunakan beda dengan ketiga penelitian terdahulu yaitu Jenis penelitian *Feel Research* dengan pendekatan penelitian kualitatif
2. Informan penelitiannya serta tahun penelitian yang di lakukan berbeda

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian *Feel Research*. Pendekatan Penelitian adalah Penelitian Kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui pendapatan guru dan karyawan di SMPIT Iqra' di lembaga Pendidikan Sosial dan Dakwah Al-Fida Kota Bengkulu ditinjau dari segi ekonomi Islam.

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian akan dilakukan selama 1 bulan dimulai pada Tanggal 7 Mei s/d 7 Juni 2018 di SMPIT Iqra' Kota Bengkulu, karena Sekolah yang saya teliti merupakan salah satu sekolah swasta unggul di Bengkulu dan dengan jumlah pemasukan dari biaya SPP sebesar rata - rata $400.000 \times 1.000 \text{ siswa} / \text{bulan} = 400.000.000,-$

3. Informan Penelitian

Adapun Informan dalam penelitian ini adalah :

- a. Kepala Sekolah SMPIT Iqra' Kota Bengkulu
- b. Bendahara SMPIT Iqra' Kota Bengkulu
- c. Guru dan Karyawan SMPIT Iqra' Kota Bengkulu

4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber data

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber yaitu sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Dalam penelitian ini untuk mendapat data yaitu dengan membagi questioner kepada karyawan secara langsung.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini melalui jurnal-jurnal dan hasil penelitian terdahulu.⁷

b. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Observasi

Proses pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2010) h. 137

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan dengan pihak yang berkompeten atau berwenang untuk memberikan informasi dan keterangan yang sesuai yang dibutuhkan peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara mengambil gambar objek yang diteliti.

5. Teknik Analisis Data

a. Reduksi data

Yaitu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil.

b. Penyajian Data

Yaitu kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberikan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Adapun bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan Bagan.

c. Penarikan kesimpulan / verifikasi

Yaitu hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari 5 (lima) Bab yang tersusun secara berurutan dari Bab I sampai Bab V

Bab I merupakan Pendahuluan yang menjabarkan tentang latar belakang yang berkaitan dengan upah secara umum, dan juga berisi uraian tentang Rumusan Masalah yang akan diteliti, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, Penelitian Terdahulu dan Sistematika Penelitian terhadap objek penelitian yaitu SMPIT Iqra' Kota Bengkulu.

Bab II merupakan kajian teori yang mengkaji secara mendalam penjelasan tentang pengertian pendapatan, yang berisi pendapat dari berbagai ahli ekonomi dan juga dari para ulama yang berkaitan dengan permasalahan terdiri dari pengertian pendapatan, faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan guru dan karyawan, pengertian guru, karyawan, pengetahuan upah dalam Islam, pendapat ulama tentang upah, dasar hukum upah.

Bab III gambaran umum objek penelitian, yaitu penjabaran mengenai SMPIT Iqra' Kota Bengkulu secara keseluruhan yang terdiri dari sejarah berdirinya sekolah, sarana dan prasana, jumlah guru dan karyawan, visi dan misi sekolah, tujuan sekolah, sumber pendapatan sekolah dan hal hal yang berkaitan dengan materi penelitian yang dilakukan disekolah tersebut dalam hal ini SMPIT Iqra' Kota Bengkulu.

Bab IV hasil penelitian dan analisa penelitian membahas tentang hasil wawancara dari beberapa informan , untuk mendapatkan data tentang pendapatan guru dan karyawan SMPIT Iqra' Kota Bengkulu yang berdasarkan format wawancara yang telah disiapkan, dan juga di Bab IV ini membahas tinjauan ekonomi Islam dalam terhadap pendapatan guru dan

karyawan SMPIT Iqra' Kota Bengkulu apakah telah sesuai dengan ajaran Islam ataukah malah melanggar dari ajaran Islam yang telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW.

Bab V Penutupan merupakan bagian akhir penulisan skripsi. Bagian ini memuat kesimpulan dari pembahasan mengenai pendapatan guru dan karyawan SMPIT Iqra' Kota Bengkulu dan juga saran yang memuat beberapa catatan penting untuk mengkoreksi dengan tujuan untuk dijadikan pelajaran supaya bisa lebih baik lagi kedepannya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pendapatan

1. Pengertian Pendapatan

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya).¹ Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba.²

Pendapatan seseorang juga dapat didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu. Reksoprayitno mendefinisikan pendapatan (*revenue*) dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan.³

Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu lembaga atau sekolah swasta yang dijalani, bila

¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 1998) h. 185

² BN. Marbun, *Kamus Manajemen*, (Jakarta : Pustaka sinar harapan, 2003), h.230

³ Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*, (Jakarta : Bina Grafika, 2004) h. 79

pendapatan suatu lembaga atau yayasan relative rendah, dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan Guru dan karyawan di lembaga tersebut akan rendah pula. Kelebihan dari konsumsi maka akan disimpan pada Bank yang tujuannya adalah untuk berjaga – jaga apabila baik kemajuan di bidang pendidikan, produksi dan sebagainya juga mempengaruhi tingkat tabungan masyarakat. Demikian pula halnya bila pendapatan suatu lembaga atau yayasan relative tinggi, maka tingkat kesejahteraan Guru dan Karyawan di lembaga tersebut akan tinggi pula.⁴

Seperti halnya yang dikemukakan oleh Toewulu bahwa untuk memperbesar pendapatan, seorang Guru dan karyawan dapat mencari pendapatan dari sumber lain baik berupa mengajar les, privat dan lain lain sehingga pendapatannya akan bertambah.⁵

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan Guru dan Karyawan

Banyak faktor yang mempengaruhi pendapatan Guru dan karyawan diantaranya :

a. Disiplin kerja dari Guru dan Karyawan

Disiplin kerja disini adalah suatu peraturan yang dibuat oleh lembaga atau yayasan, dimana mewajibkan seluruh Guru dan karyawan yang dinaungi oleh lembaga tersebut mentaati peraturan yang telah ditetapkan.

b. Jenjang pendidikan Guru dan Karyawan

⁴ Mahyu Danil, *Jurnal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh*, Vol.IV No.7:9

⁵ Sudarman Toewulu, *Ekonomi Indonesia*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2001) h.3

Jenjang pendidikan Guru dan Karyawan disini adalah jika Guru dan karyawan telah Sarjana, maka tingkat pendapatannya pun akan berbeda dengan Guru dan karyawan yang masih SMA atau sederajat.

c. Faktor dari luar

Pendapatan seorang Guru dan karyawan dapat bertambah jika ada penghasilan dari luar, seperti : adanya usaha sampingan atau pendapatan dalam bentuk prestasi Guru di dunia pendidikan atau sertifikasi guru, sehingga faktor dari luar ini sangat berpengaruh terhadap pendapatan dari seorang Guru maupun karyawan.

B. Guru

1. Pengertian Guru

Menurut kamus besar bahasa indonesia Guru adalah orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) adalah mengajar.⁶ Dalam Bahasa Indonesia, guru umumnya merujuk pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik, dan siapa saja yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik. Tugas guru dalam pandangan Islam adalah mendidik, mendidik disini dilakukan dengan cara mengajar, sebagian lagi dengan memberikan dorongan, member contoh dan lain-lain.

⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 1998) h. 330

C. Karyawan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia Karyawan adalah orang yang bekerja pada suatu lembaga (kantor, perusahaan, dsb) dengan mendapat gaji (upah)⁷. merupakan orang penjual jasa “ pikiran atau tenaga ” dan mendapat kompensasi yang besarnya telah ditetapkan terlebih dahulu. Karyawan merupakan penduduk dalam usia kerja “ berusia 15-64 tahun ” yang memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga mereka, dan jika mereka mau berpartisipasi dalam aktivitas tersebut.⁸

D. Pengertian Upah Secara Umum

Upah adalah hak /buruh yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atau pemberi kerja kepada pekerja/buruh yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) upah didefinisikan sebagai pembalas jasa atau sebagainya pembayar tenaga kerja yang sudah dikeluarkan untuk mengerjakan sesuatu¹. Pengertian upah dapat di definisikan sebagai harga yang harus dibayarkan pada pekerja atas pelayanan dalam memproduksi kekayaan.⁹

Menurut Mulyadi, gaji dan upah pada umumnya merupakan pembayaran jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang, jabatan manajer, dan dibayarkan secara perceraiian bulan, sedangkan upah

⁷ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 1998) h. 449

⁸ Has Ustadzahan, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta timur : Bumi Aksara, 2002) h. 101

⁹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 1998) h. 1250

merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan pelaksana (buruh) umumnya dibayarkan berdasarkan hari kerja, jam kerja, atau jumlah satuan produk yang dihasilkan oleh karyawan”¹⁰.

Menurut Sugiyurso dan F. Winarni menjelaskan bahwa gaji merupakan sejumlah pembayaran kepada pegawai yang diberi tugas administrasi dan manajemen yang biasanya ditetapkan secara bulanan sedangkan upah merupakan imbalan yang diberikan kepada buruh yang melakukan pekerjaan kasar dan banyak mengandalkan kekuatan fisik, jumlah pembayaran upah biasanya ditetapkan secara harian atau berdasarkan unit pekerjaan yang diselesaikan¹¹.

Sifat gaji pada umumnya menurut Hartadi adalah :

- a. Berlaku secara nasional,
- b. Dikeluarkan oleh pemerintah pusat atau lembaga / yayasan
- c. Biasanya ditinjau 5 tahun sekali,
- d. Ada sistem kenaikan dengan jumlah perincian dari pusat pemerintahan,
- e. Dasar pemberian adalah golongan/ tingkat pekerjaan, dan
- f. Diikuti dengan sistem tunjangan¹².

Pada dasarnya upah diberikan seketika itu juga tetapi sewaktu perjanjian boleh diadakan dengan mendahulukan upah atau mengakhirkan. Jadi pembayarannya sesuai dengan perjanjian. Tetapi kalau ada perjanjian,

¹⁰ Mulyadi, *Akuntansi Manajemen : Konsep, Manfaat dan Rekayasa*, (Jakarta: Salemba Empat, 2001), h. 373

¹¹ Sugiyurso, G. dan Winarni, F, *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: Media Pressindo, 2005, h. 95

¹² Hartadi, Bambang, *Sistem Pengendalian Dalam Hubungan dengan Manajemen dan Audit*, Yogyakarta: BPFE, 1999, h. 11

harus segera diberikan manakala pekerjaan sudah selesai¹³

E. Upah dalam Islam

1. Pengertian Upah

Upah dalam bahasa Arab disebut *al-ujrah*¹⁴. Dari segi bahasa *alajru* yang berarti 'iwad (ganti), oleh sebab itu *al-sawab* (pahala) dinamai juga *al-ajru* atau *al-ujrah* (upah). Pembalasan atas jasa yang diberikan sebagai imbalan atas manfaat suatu pekerjaan. Konsep upah juga muncul dalam kontrak *ijrah*, yaitu pemilikan jasa dari seseorang *ajr* (orang yang dikontrak tenaganya) oleh *mustajir* (orang yang mengontrak tenaga). *Ijarah* merupakan transaksi terhadap jasa tertentu yang disertai dengan kompensasi. Kompensasi atas imbalan tersebut berupa *al-ujrah* (upah)¹⁵. Pengertian upah dalam istilah *fiqh* tidak jauh dari maknanya secara bahasa, dalam kontek akad dan jasa ini, upah dapat didefinisikan sebagai harga yang harus dibayarkan pada pekerja atas pelayanannya dalam memproduksi kekayaan¹⁶. Pada garis besarnya *ijarah* terdiri atas dua pengertian, yaitu: pertama, pemberian imbalan karena mengambil manfaat dari suatu 'ain, seperti: rumah dan pemakaian. Kedua, pemberian akibat suatu pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang, seperti seorang pelayan. Pengertian pertama

¹³ Abdul Fatah Idris, Abu Ahmadi, *Fiqh Islam Lengkap*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1994), h. 168

¹⁴ Ahmad Warson Munawwir, *Al-munawwir Kamus Bahasa Arab-Indonesia*, edisi II, (Surabaya: Pustaka progresif, 1997), h. 9

¹⁵ Abdurrahman al-Jaziry, *al-Fiqh ala Madzhib al-'Arba'ah*, j.3, Kairo: Dr al-Hads, 2004, h.76

¹⁶ Afzalurrahman, *Muhammad Sebagai Pedagang*, (Jakarta: Yayasan Swarna Bhumi, 2000), h. 395

Mengarah pada sewa-menyewa, sedangkan pengertian yang kedua lebih tertuju kepada upah-mengupah¹⁷. Idris Ahmad berpendapat bahwa upah adalah mengambil manfaat tenaga orang lain dengan jalan memberi ganti menurut syarat-syarat tertentu¹⁸, menurut Imam Syafi'i dan Ahmad, " Ia berhak sesuai akad. Jika orang yang menyewa (*mua'ajir*) menyerahkan barang atau jasa kepada orang yang menyewakan (*musta'jir*), maka ia berhak menerima seluruh bayaran karena penyewa sudah mendapatkan manfaat dari kontrak. Dan ia wajib menyerahkan kompensasi agar dapat menerima barang atau jasa tersebut¹⁹.

2. Pendapat para ulama tentang upah

a. Ulama Mazhab Malikiyyah mengatakan, selain *Al-ujra* dalam masalah ini ada yang diistilahkan dengan kata *Al-kira'* yang mempunyai arti bersamaan, akan tetapi untuk istilah *Al-ujra* mereka berpendapat adalah suatu akad atau perjanjian terhadap manfaat dari *al-Adami* (manusia) dan benda-benda bergerak lainnya, selain kapal laut dan binatang, sedangkan untuk *al-kira'* menurut istilah mereka, digunakan untuk akad sewa - menyewa pada benda-benda tetap, namun demikian dalam hal

¹⁷ Sudarsono, *Pokok-Pokok Hukum Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), h. 422

¹⁸ Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), h. 11

¹⁹ Imam Hasan al- Banna, *Fiqh Sunnah*, Jilid 4, (Jakarta: Pena Pundi Aksara, 2006), h. 209-210

tertentu, penggunaan istilah tersebut kadang-kadang juga digunakan.

- b. Ulama Syafi'iyah berpendapat, *Al-ujra* adalah suatu akad atas suatu manfaat yang dibolehkan oleh *syara'* dan merupakan tujuan dari transaksi tersebut, dapat diberikan dan dibolehkan menurut *syara'* disertai sejumlah imbalan yang diketahui. Hambaliyyah berpendapat, *al-ijarah* adalah akad atas suatu manfaat yang dibolehkan menurut *syara'* dan diketahui besarnya manfaat tersebut yang diambilkan sedikit demi sedikit dalam waktu tertentu dengan adanya *iwadah*.²⁰ Pendapat para ulama berbeda-beda mendefinisikan *ijarah*, antara lain adalah sebagai berikut:
 - c. Menurut Muhammad Al-Syarbini Al-Khatib bahwa yang dimaksud dengan *ijarah* adalah pemilikan manfaat dengan adanya imbalan dan syarat-syarat.
 - d. Menurut Idris Ahmad bahwa upah artinya mengambil manfaat tenaga orang lain dengan jalan memberi ganti rugi menurut syarat-syarat tertentu.
 - e. Menurut Hasbi Ash Shiddieqy bahwa *Al-ujra* adalah akad yang objeknya ialah penukaran manfaat untuk masa tertentu artinya memiliki manfaat dengan *iwadl*, sama dengan menjual manfaat.²¹

²⁰ Pusat Kajian Islam, *www.alislamu.com*, diakses 11 Juni 2016.

²¹ Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), h.115

3. Dasar Hukum Upah

Al-Ujra merupakan akad yang diperbolehkan, hal ini berlandaskan dalil-dalil yang terdapat dalam al-Qur'an, Hadits serta kaidah fikih. Pertama dalil-dalil dari al-qur'an adalah sebagai berikut:

1. Al-Qur'an

a. QS. Al-Baqarah ayat 233

﴿ وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُتِمَّ الرَّضَاعَةَ وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ لَا تُكَلَّفُ نَفْسٌ إِلَّا وُسْعَهَا لَا تُضَارَّ وَالِدَةٌ بِوَلَدِهَا وَلَا مَوْلُودٌ لَهُ بِوَالِدِهِ وَعَلَى الْوَارِثِ مِثْلُ ذَلِكَ فَإِنْ أَرَادَا فِصَالًا عَنْ تَرَاضٍ مِنْهُمَا وَتَشَاوُرٍ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ تَسْرِعُوا بِأَوْلَادِكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا سَلَّمْتُمْ مَا آتَيْتُم بِالْمَعْرُوفِ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴾

Artinya: ” Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan. dan kewajiban ayah memberi makan dan pakaian kepada para ibu dengan cara ma'ruf. Seseorang tidak dibebani melainkan menurut kadar kesanggupannya. janganlah seorang ibu menderita kesengsaraan, karena anaknya dan seorang ayah karena anaknya, dan warispun berkewajiban demikian. apabila keduanya ingin menyapih (sebelum dua tahun) dengan kerelaan keduanya dan permusyawaratan, maka tidak ada dosa atas keduanya. Dan jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, maka tidak ada dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut. bertakwalah kamu kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha melihatapayang kamu kerjakan”. (QS. Al-Baqarah.233)²²

²² Departemen Agama RI, *Al- Quran dan Terjemahannya* (Semarang: CV. Toha Putra, 1989), h.53

b. QS. Al-Kahfi ayat 77

فَانْطَلَقَا حَتَّىٰ إِذَا أَنَّىٰ أَهْلَ قَرْيَةٍ اسْتَطَعَمَا أَهْلَهَا فَأَبَوْا أَنْ يُضَيِّفُوهُمَا
فَوَجَدَا فِيهَا جِدَارًا يُرِيدَانِ أَنْ يُنْقِضَ فَأَقَامَهُ، قَالَ لَوْ شِئْتَ لَتَّخَذْتَ
عَلَيْهِ أَجْرًا ﴿٧٧﴾

Artinya: ”Maka keduanya berjalan; hingga tatkala keduanya sampai kepada penduduk suatu negeri, mereka minta dijamu kepada penduduk negeri itu, tetapi penduduk negeri itu tidak mau menjamu mereka, Kemudian keduanya mendapatkan dalam negeri itu dinding rumah yang hampir roboh, maka Khidr menegakkan dinding itu. Musa berkata: Jikalau kamu mau, niscaya kamu mengambil upah untuk itu”. (QS.Al-Kahfi 77)²³

c. QS. At-Taubah ayat 60:

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا
وَالْمُؤَلَّفَةِ فُلُوقِهِمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ
وَأَبْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴾ ﴿٦٠﴾

Artinya : Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang - orang fakir, Orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Maha Bijaksana. (QS. At-Taubah ayat 60).²⁴

2. As-Sunnah

Dalam ilmu fiqih upah berkaitan erat dengan aqad ijarah (persewaan) yang didefinisikan sebagai akad untuk pemindahan hak guna (manfaat) sesuatu yang diketahui yang menerima diserahkan dan

²³ Departemen Agama RI, *Al- Quran...*, h.447

²⁴ Departemen Agama RI, *Al- Quran...*, h.280

diberikan dengan pembayaran sewa (Ujrah), antara pemberi sewa (Mu'ajjir) dengan penyewa (Musta'jir) tanpa didikuti pengalihan kepemilikan barang itu sendiri ²⁵.

a. Hadits Yang berkenaan dengan Upah :

1. Memberi upah sebelum keringat kering.

وَعَنْ ابْنِ عُمَرَ -رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا- قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ (أَعْطُوا الْأَجِيرَ أَجْرَهُ قَبْلَ أَنْ يَجِفَّ عَرَقُهُ)
رَوَاهُ ابْنُ مَاجَةَ

Artinya: Dari Ibnu Umar RA. bahwa Rasulullah SAW. bersabda: "

Berikanlah kepada pekerja upahnya sebelum mengering keringatnya."

(HR Ibnu Majah) ²⁶

2. Tentang Menerima Upah dari Mengajarkan Agama

قَالَ أَبِي بِنِ كَعْبٍ : عَلِمْتُ رَجُلًا الْقُرْآنَ فَأَهْدِي لِي قَوْسًا
فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ : إِنْ أَخَذْتَهَا
أَخَذْتَ قَوْسًا مِنَ النَّارِ فَرَدَدْتُهَا (رَاوَهُ ابْنُ مَاجَةَ وَ أَبُو دَاوُدَ)

Artinya: “ Telah berkata Ubay bin Ka’ab : Saya telah mengajar seorang laki-laki akan Qur’an, lalu dihadiahkan kepada saya satu panah, lantas saya khabarkan yang demikian kepada Rasulullah saw. Maka sabdanya : “ Jika engkau ambil dia, berarti engkau ambil satu panah dari api”. Lalu saya kembalikan dia. (HR.Ibnu Majah, Abu Daud) ²⁷.

²⁵ Abi Zakaria Al-Anshori, *Hasiyah Asy-Syarqowi* Juz 2 Darul Fikri, Bairut, 1996 hal. 82

²⁶ Ibnu Hajar Al-Atsqolani, *Bulughul Maram* versi 2.0 ©Hadis No. 934 tahun 1429 H / 2008 M Pustaka Al-Hidayah

²⁷ Ibnu Hajar Al-Atsqolani, *Bulughul Maram* versi 2.0 ©Hadis No. 940 tahun 1429 H / 2008 M Pustaka Al-Hidayah

4. Teori Upah

1. Prinsip keadilan

Seorang pengusaha tidak diperkenankan bertindak kejam terhadap buruh dengan menghilangkan hak sepenuhnya dari bagian mereka. Upah ditetapkan dengan cara yang paling tepat tanpa harus menindas pihak manapun, setiap pihak memperoleh bagian yang sah dari hasil kerja sama mereka tanpa adanya ketidakadilan terhadap pihak lain. Upah kerja minimal dapat memenuhi kebutuhan pokok dengan ukuran taraf hidup lingkungan masyarakat sekitar. Keadilan berarti menuntut upah kerja yang seimbang dengan jasa yang diberikan buruh. Ada dua model keadilan dalam pemberian upah pada buruh, yaitu :

- a. keadilan distributif menuntut agar para buruh yang mengerjakan pekerjaan yang sama dengan kemampuan kadar kerja yang berdekatan, sehingga memperoleh imbalan atau upah yang sama tanpa memperhatikan kebutuhan perorangan dan keluarganya.
- b. keadilan harga kerja, menuntut pada para buruh untuk memberikan upah yang seimbang dengan tenaga yang diberikan tanpa dipengaruhi oleh hukum penawaran dan permintaan yang menguntungkan pemilik perusahaan.

2. Prinsip kelayakan

- a. Kelayakan menuntut agar upah kerja cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup minimum secara layak (cukup pangan, sandang papan).
- b. Layak bermakna sesuai dengan pasaran

Dalam Firman Allah SWT sebagai berikut:

وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَتَعْتُولَآ | فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ

Dan janganlah kamu merugikan manusia akan hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi membuat kerusakan.(QS. Asy-Syua'ra 26 : 183)²⁸.

Ayat di atas bermakna bahwa janganlah seseorang merugikan orang lain, dengan cara mengurangi hak-hak yang seharusnya diperolehnya. Dalam pengertian yang lebih jauh, hak-hak dalam upah bermakna bahwa janganlah memperkerjakan seseorang jauh di bawah upah yang biasanya diberikan.

3. Prinsip kebajikan

Kebajikan berarti menuntut agar jasa yang diberikan mendatangkan keuntungan besar kepada buruh supaya bisa diberikan bonus. Dalam perjanjian kedua belah pihak diperingatkan untuk bersikap jujur dan adil dalam semua urusan mereka, sehingga tidak terjadi tindakan aniaya yang merugikan

²⁸ Departemen Agama RI, *Al- Quran...*, h.452

kepentingan pengusaha dan buruh. Penganiayaan terhadap buruh berarti bahwa mereka tidak dibayar secara adil dan bagian yang sah dari hasil kerjasama sebagai jatah dari hasil kerja buruh. Sedangkan yang dimaksud dengan penganiayaan terhadap pengusaha adalah mereka dipaksa buruh untuk membayar upah buruh melebihi dari kemampuan mereka.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa untuk mempertahankan upah pada suatu standar yang wajar, Islam memberikan kebebasan sepenuhnya dalam mobilitas tenaga kerja sesuai dengan perjanjian yang disepakati (akad). Mereka bebas bergerak untuk mencari penghidupan di bagian mana saja di dalam negaranya. Tidak ada pembatasan sama sekali terhadap perpindahan mereka dari satu daerah ke daerah lainnya di negara tersebut guna mencari upah yang lebih tinggi.

Metode kedua yang dianjurkan oleh Islam dalam menentukan standar upah di seluruh negeri adalah dengan benar-benar memberi kebebasan dalam bekerja. Setiap orang bebas memilih pekerjaan apa saja yang sesuai dengan pilihannya serta tidak ada pembatasan yang mungkin dapat menciptakan kesulitan-kesulitan bagi para pekerja dalam memilih pekerjaan atau daerah kerjanya yang sesuai.

BAB III

GAMBARAN UMUM SMPIT IQRA' KOTA BENGKULU

A. Latar Belakang

1. Dasar pemikiran didirikannya SMP IT Iqra'

Pada saat ini, di Indonesia telah terjadi "*sekularisasi pendidikan*" pada sektor pendidikan umum yang memisahkan pendidikan umum dari pendidikan agama yang sesungguhnya sarat dengan pesan-pesan moral. Sementara di sektor pendidikan agama yang banyak diselenggarakan dalam institusi madrasah atau pesantren terjadi "*sakralisasi*" yakni, muatan-muatan agama yang seolah "*tidak peduli*" dengan apa yang terjadi dan berkembang di dunia. Jadilah mereka murid-murid yang mengetahui ilmu agama, tetapi gagap dalam beradaptasi dengan kehidupan sehari-hari yang sarat dengan perubahan dan perkembangan ilmu dan teknologi atau sebaliknya, murid yang cakap di bidang ilmu dan teknologi tetapi rentan dari sisi moral dan agama.¹

Dengan kondisi rapuhnya kualitas SDM (HDI tahun 2002 berada pada peringkat 117), Indonesia kemudian berhadapan dengan *global competition* (persaingan global) yang sangat ketat dengan adanya AFTA, WTO dan sebagainya. Tahun-tahun ke

¹ SMPIT Iqra', *Buku Panduan Akademik*, 2013 h.2

depan, batas-batas negara semakin kabur. Setiap negara mau tidak mau harus bekerjasama dan sekaligus bersaing dengan negara lain dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraannya.²

Mengejar kualitas pendidikan merupakan salah satu syarat dalam mengatasi permasalahan-permasalahan di atas. Pemerintah dan masyarakat hendaknya berusaha memberdayakan warga negara untuk menjadi manusia yang berkualitas. Manusia yang berkualitas adalah manusia yang menerapkan nilai-nilai moral dan demokratis dalam kehidupan masyarakatnya, yang sadar akan hak dan kewajibannya sebagai seorang warga negara. Pendidikan berkualitas bukan hanya menghasilkan kader pemimpin bangsa tetapi juga menghasilkan kader pemimpin yang menguasai ilmu pengetahuan dan mengembangkannya.

Dalam konteks itulah tersebut Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP IT) Iqra' yang berada di bawah naungan Yayasan Al – FIDA' tumbuh untuk memberikan pendidikan berkualitas yang menggunakan metoda pendidikan dengan format Sekolah Islam Terpadu mencoba senantiasa komitmen untuk meretas jalan membangun pendidikan berkualitas dengan berupaya mengintegrasikan berbagai komponen dan kekuatan yang diharapkan mampu membentuk bangunan pendidikan yang kokoh

² SMPIT Iqra', *Buku Panduan Akademik*, 2013 h.2

dan efektif. Tentu saja dengan mengambil *ibrah* (pelajaran) dari para pendahulu yang telah mengembangkan format Sekolah Islam Terpadu.

2. Sejarah Pendirian

Pendirian SMP IT IQRA' digagas oleh Yayasan Al-FIDA' yang memang sudah lama berkecimpung dalam dunia pendidikan. Pada awal tahun ajaran 2005/2006 SDIT IQRA' yang juga berada dibawah yayasan ini sudah meluluskan siswanya, menanggapi keinginan yang besar dari orang tua wali murid yang ingin melanjutkan pendidikan anaknya pada pendidikan yang sama, maka diawal tahun 2005 pihak yayasan mulai mengarap konsep – konsep pendidikan Islam pada tingkat SMP yang notabnya di kota Bengkulu belum ada sama sekali SMP yang memiliki konsep sekolah Islam yang dan berkualitas, baik dari sisi pembinaan wawasan keilmuan maupun pembinaan mental, moral dan agamanya.³

Berangkat dari kondisi tersebut maka pihak yayasan bersepakat untuk mendirikan sekolah lanjutan pada jenjang SMP, yang akhirnya diberi nama SMP Islam Terpadu Iqra'. Belajar dari beberapa sekolah yang menggunakan konsep Sekolah Islam Terpadu yang telah lebih dahulu tumbuh di Jakarta, Bandung dan sekitarnya, lengkap dengan kurang dan lebihnya, yayasan dan

³ SMPIT Iqra', *Buku Panduan Akademik*, 2013 h.3

beberapa orang yang ditunjuk untuk mengagas sekolah tersebut memulai langkahnya dengan tahapan sebagai berikut :

- a. Mensosialisasikan gagasan pendirian SMP IT, terutama kepada wali murid SDIT dan masyarakat di lingkungan terdekat di wilayah kota Bengkulu;
- b. Bersama beberapa tambahan orang lainnya membuat perencanaan pendirian sekolah;
- c. Pada Bulan Maret 2005 yayasan memagangkan 2 orang sebagai pioner dalam rangka pengumpulan konsep SMP Islam Terpadu ke SMP Islam Terpadu Baitul Anshor Bandung;
- d. Melaksanakan persiapan teknis penyelenggaraan sekolah, di antaranya adalah : menginventarisasi calon siswa dan membuka pendaftaran calon siswa, menyeleksi calon guru, mengadakan seminar pendidikan dan pelatihan bagi guru.
- e. Penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar (KBM) untuk pertama kalinya pada bulan Juli 2005 dengan 47 orang siswa yang dibagi dalam dua kelas yaitu 1 kelas laki-laki dan 1 kelas perempuan dengan tenaga pengajar terdiri dari 6 orang guru tetap yayasan, yaitu Apriadi Haryono, S.Pd (Kepala Sekolah), Jaenudin, S.P. (PKS Kesiswaan), Winarko, S.Pd. (PKS Akademik), Ahmadi

Lubis. S.S (Wali kelas Laki-laki), Citra Dewi, S.Pd. (wali Kelas Perempuan), Hartanto, Lc. (Koordinator UlumulSyar'I) Dan Muslim, SE (TU dan bendahara)

- f. Untuk Pelaksanaan KBM, pihak yayasan masih menggunakan gedung sewa yang berada di kampus Universitas Dehasen, dengan menyewa 2 ruang belajar dan 1 ruang kantor.
- g. Pada kesempatan selanjutnya pihak yayasan mendapat tanah wakaf dan bangunan yang berlokasi di jalan bali yang kemudian KBM di pindahkan ketempat tersebut. Pada tahapan selanjutnya yayasan dan sekolah terus melakukan pengembang baik dari sisi kemampuan manajemen, penyediaan sarana-prasarana, peningkatan kualitas penyelenggaraan KBM, pembinaan SDM dan siswa.

3. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan pendirian SMP IT Iqra' sangat jelas sesuai dengan visi dan misinya, yaitu dalam rangka menjaga fithrah anak-anak didik dan membinanya menjadi generasi yang berahlak Islami, berprestasi tinggi, dewasa dan mandiri dengan cara

Menyediakan pendidikan yang berkualitas dengan SDM yang berkualitas dan menghasilkan lulusan yang berkualitas pula.⁴

Atau secara ringkas sebagaimana rumusan yang diajukan oleh "Komisi Internasional Untuk Pendidikan Abad Dua Puluh Satu" dalam laporannya ke UNESCO, yaitu tentang empat pilar pendidikan :

1. *Learning to live together*: belajar untuk memahami dan menghargai orang lain, sejarah mereka dan nilai-nilai agamanya;
2. *Learning to know*: penguasaan yang dalam dan luas akan bidang ilmu tertentu, termasuk di dalamnya learning to how;
3. *Learning to do*: belajar untuk mengaplikasi ilmu, bekerjasama dalam team, belajar memecahkan masalah dalam berbagai situasi;
4. *Learning to be*: belajar untuk dapat mandiri, menjadi orang yang bertanggung jawab untuk mewujudkan tujuan bersama.

Keempat pilar pendidikan masa depan itu kemudian harus diterjemahkan ke dalam format sekolah yang diharapkan mampu membantu siswa-siswi untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi kehidupan di masa depan, yaitu: kompetensi keagamaan,

⁴ SMPIT Iqra', *Buku Panduan Akademik*, 2013 h.4

kompetensi akademik, kompetensi ekonomi, dan kompetensi sosial pribadi.⁵

Format pendidikan yang berkualitas tersebut juga harus memperhatikan azas-azas psikologi, psikometri dan pedagogi. Semua aktivitas belajar selanjutnya berlandaskan kepada pencapaian tugas-tugas perkembangan dan prinsip-prinsip belajar yang meliputi hal-hal yang terkait dengan kerja kognitif, *individual differences*, motivasi, bakat dan kecenderungan, serta tata hubungan antar individu.

Melalui sistem pendidikan di SMP Islam Terpadu Iqra' diharapkan terwujud murid :

- a. Membentuk manusia beraqidah yang benar (Tarbiyah 'Aqidiyah).
- b. Membentuk manusia berakhlak mulia (Tarbiyah Khuluqiyah).
- c. Membentuk manusia berfikir yang cerdas (Tarbiyah Fikriyah).
- d. Membentuk manusia sehat dan kuat (TarbiyahJismiyah).
- e. Membentuk manusia yang kreatif, inisiatif dan responsif (Tarbiyah Amaliyah).

Tujuan akhir dari pendidikan Islam adalah mewujudkan dan merealisasikan penghambaan yang menyeluruh dan total kepada

⁵ SMPIT Iqra', *Buku Panduan Akademik*, 2013 h.6

Allah dalam kehidupan manusia, baik secara individual maupun sosial.⁶

4. Visi , Misi Dan Tujuan

a. Visi

“ Menghasilkan Generaasi Unggul, Islami danMandiri ”

Artinya, SMP IT IQRA’ berupaya untuk menjadikan hasil didika nya menjadi anak yang memiliki keunggulan secara akademik dan non akademik, memiliki kepribadian Islami yang selalu diamalkan dalam setiap aspek kehidupan, kemudian mampu untuk mandiri dalam mengatasi permasalahan-permasalahan kehidupan, sebagai wujud pengamalan QS Ar-Ruum : 30 yaitu mengarahkan kepada agama yang lurus (Islam) dan membinanya menjadi insan yang memiliki prestasi tinggi, dewasa dan mandiri berdasarkan keunggulan SDM, sistem pendidikan dan manajem yang berkualitas demi untuk menuju kesempurnaan yang mulia di sisi Allah dan di sisi manusia.

c. Misi

Sebagai penjabaran dari visi tersebut di atas, diwujudkanlah sebuah misi pendidikan di SMP IT IQRA’ yaitu :

1. Menetapkanstandar Quality Assurace
2. Menciptakansuasana KBM yang kondusif

⁶ SMPIT Iqra’, *Buku Panduan Akademik*, 2013 h.8

3. Mewujudkan sekolah yang memiliki budaya kompetitif dibidang akademik maupun non akademik
4. Mengotimalkan kegiatan ke-Islaman dalam amalan praktis
5. Membekali peserta didik dengan life skill untuk bisa hidup mandiri

d. Tujuan

Untuk merealisasikan Visi dan Misi sekolah, maka tujuan SMP IT IQRA' harus mengarah kepada :

1. Menyediakan lembaga pendidikan yang dikelola dengan manajemen yang kuat dan berkualitas;
2. Menyediakan konsep dan operasional pendidikan yang jelas dan berkualitas;
3. Menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai dan berkualitas;
4. Menyediakan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas baik dari sisi kompetensi akademis, aqidah dan akhlaqnya. Serta senantiasa membina dan meningkatkannya secara terus menerus;⁷
5. Membina, mengevaluasi dan meluluskan anak didik yang berkualitas, yang memenuhi sifat-sifat (muwasofat) yang positif yaitu pribadi yang memiliki :
 - a. Keimanan yang lurus

⁷SMPIT Iqra', *Buku Panduan Akademik*, 2013 h.10

- b. Produktivitas dalam amal ibadah yang benar
- c. Akal dan emosi yang cerdas
- d. Akhlaqul Karimah
- e. Tubuh yang sehat dan kuat
- f. Keterampilan yang memadai
- g. Dewasadalambertindak
- h. Kemandirian dalam hidup dan berusaha
- i. Kepedulian lingkungan

5. Lokasi Geografis SMPIT Iqra' Kota Bengkulu

SMPI IT Iqra' Kota Bengkulu berlokasi di jalan MT.Haryono No.290 Rt.06 Rw.06 Kelurahan Kampung Bali Kota Bengkulu.⁸

Batas- batas geografis SMPIT Iqra' ini adalah :

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan pemukiman warga
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan pemukiman warga
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Jalan Raya Kampung Bali Kota Bengkulu
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan Jalan Raya MT. Haryono dan Komplek pemakaman Sentot Alibasyah.

Lokasi SMPIT Iqra' Kota Bengkulu ini berada dalam posisi yang cukup strategis karena mudah dicapai dari berbagai wilayah dalam Kota Bengkulu.

⁸ SMPIT Iqra', *Buku Panduan Akademik*, 2013 h.12

6. Keadaan Murid SMPIT Iqra' Kota Bengkulu

Saat ini pada tahun pelajaran 2017-2018 SMPIT Iqra memiliki siswa dengan jumlah. 714 orang yang terbagi dalam 3 kelas dan 24 rombel, keadaan siswa SMPIT Iqra' Kota Bengkulu lebih lengkap dapat dilihat pada Tabel 1.1

Tabel 1.1

Keadaan Siswa SMPIT Iqra' Kota Bengkulu

KELAS	ROMBEL	LK	PR	JML
I	8	130	115	245
II	8	124	118	242
III	8	112	115	227
JML	24	366	348	714

Sumber : *Profil SMPIT Iqra' Kota Bengkulu*⁹

Tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa pada tahun pelajaran 2017-2018 jumlah siswa/siswi SMPIT adalah 714 siswa, terdapat 366 siswa laki-laki dan 348 siswa perempuan yang terbagi dalam 3 kelas dengan 24 rombongan belajar, dan masing – masing kelas 1 sampai kelas 3 memiliki 8 rombongan belajar.

7. Keadaan Guru dan Karyawan SMPIT Iqra' Kota Bengkulu

Adapun Guru dan karyawan SMPIT Iqra' pada tahun pelajaran 2017-2018 adalah berjumlah 66 orang, dapat dilihat pada

⁹ SMPIT Iqra', *Buku Panduan Akademik*, 2013 h.15

Tabel 1.2

Guru dan Karyawan SMPIT Iqra' Kota Bengkulu

Guru dan Karyawan	Jumlah
Kepala Sekolah	1
Guru Tetap	45
Guru Tidak Tetap	10
Tata Usaha	4
Penjaga Perpustakaan	1
Penjaga Sekolah	1
Satpam	2
Tukang Kebun	2
Jumlah	66

Sumber : Profil SMPIT Iqra' Kota Bengkulu ¹⁰

8. Sarana dan Prasarana SMPIT Iqra' Kota Bengkulu

Adapun Sarana dan Prasarana SMPIT Iqra' pada tahun pelajaran 2017-2018 adalah berjumlah 66 orang, dapat dilihat pada tabel 1.3

a. Sarana

No	Jenis Sarana	Letak	Jumlah
1	Tiang Bendera	lapang olahraga	1
2	Meja Siswa	Ruang kls 8A	29
3	Kursi Siswa	Ruang kls 8A	29
4	Meja Guru	Ruang kls 8A	1
5	Kursi Guru	Ruang kls 8A	1
6	Papan Tulis	Ruang kls 8A	1
7	Jam Dinding	Ruang kls 8A	1

¹⁰ SMPIT Iqra', *Buku Panduan Akademik*, 2013 h.19

8	Simbol Kenegaraan	Ruang kls 8A	3
9	Filling Cabinet	Ruang kls 8A	1
10	Perlengkapan P3K	Ruang kls 8A	1
11	Meja Siswa	Ruang kls 9A	240
12	Kursi Siswa	Ruang kls 9A	240
13	Meja Guru	Ruang kls 9A	1
14	Kursi Guru	Ruang kls 9A	8
15	Papan Tulis	Ruang kls 9A	8
16	Tempat Sampah	Ruang kls 9A	8
17	Jam Dinding	Ruang kls 9A	8
18	Simbol Kenegaraan	Ruang kls 9A	24
19	Filling Cabinet	Ruang kls 9A	8
20	Perlengkapan P3K	Ruang kls 9A	8
21	Tempat Sampah	Koperasi	1
22	Jam Dinding	Koperasi	1
23	Meja Kerja / sirkulasi	Koperasi	1
24	Simbol Kenegaraan	Koperasi	3
25	Brangkas	Koperasi	2
26	Simbol Kenegaraan	Ruang UKS	3
27	Tensimeter	Ruang UKS	1
28	Cermin	Ruang UKS	1
29	Tempat tidur	Ruang UKS	1
30	AC	Ruang UKS	1
31	Alat-alat P3K (K3)	Ruang UKS	1
32	Kursi Baca	Ruang BK	3
33	Meja Kerja / sirkulasi	Ruang BK	4
34	Simbol Kenegaraan	Ruang BK	3
35	Instrumen konseling	Ruang BK	1
36	Rak Buku	Ruang Guru	2
37	Meja Kerja / sirkulasi	Ruang Guru	12
38	Simbol Kenegaraan	Ruang Guru	3
39	Lemari asap	Ruang Guru	5
40	Meja Multimedia	Ruang Kls	6
41	Proyektor	Ruang Kls	1
42	Sound system	Ruang Kls	1
43	Wall bars	Ruang Kls	1
44	Meja Siswa	Ruang Kls	20
45	Alat Peraga IPA	Ruang Kls	1
46	Alat Praktik IPA	Ruang Kls	1

47	Alat Praktik Biologi	Ruang Kls	3
48	Alat Pendidikan Multimedia IPA	Ruang Kls	1
49	Meja Kerja / sirkulasi	Ruang Kls	1
50	Simbol Kenegaraan	Ruang Kls	3
51	Proyektor	Ruang Kls	1
52	Meja Siswa	Ruang kls 7A	30
53	Kursi Siswa	Ruang kls 7A	30
54	Kursi Guru	Ruang kls 7A	1
55	Kursi Guru	Ruang kls 7A	1
56	Papan Tulis	Ruang kls 7A	1
57	Jam Dinding	Ruang kls 7A	1
58	Simbol Kenegaraan	Ruang kls 7A	3
59	Brankas	Ruang kls 7A	1
60	Filling Cabinet	Ruang kls 7A	1
61	Meja Siswa	Ruang kls 7B	30
62	Kursi Siswa	Ruang kls 7B	30
63	Meja Guru	Ruang kls 7B	1
64	Kursi Guru	Ruang kls 7B	1
65	Papan Tulis	Ruang kls 7B	1
66	Jam Dinding	Ruang kls 7B	1
67	Simbol Kenegaraan	Ruang kls 7B	3
68	Brankas	Ruang kls 7B	1
69	Filling Cabinet	Ruang kls 7B	1
70	Meja Siswa	Ruang kls 7C	30
71	Kursi Siswa	Ruang kls 7C	30
72	Meja Guru	Ruang kls 7C	1
73	Kursi Guru	Ruang kls 7C	1
74	Papan Tulis	Ruang kls 7C	1
75	Jam Dinding	Ruang kls 7C	1
76	Simbol Kenegaraan	Ruang kls 7C	1
77	Brankas	Ruang kls 7C	1
78	Filling Cabinet	Ruang kls 7C	1
79	Meja Siswa	Ruang kls 7D	30
80	Kursi Siswa	Ruang kls 7D	30
81	Meja Guru	Ruang kls 7D	1
82	Kursi Guru	Ruang kls 7D	1
83	Papan Tulis	Ruang kls 7D	1
84	Lemari	Ruang kls 7D	1
85	Jam Dinding	Ruang kls 7D	1

86	Simbol Kenegaraan	Ruang kls 7D	3
87	Brankas	Ruang kls 7D	1
88	Filling Cabinet	Ruang kls 7D	1
89	Meja Siswa	Ruang kls 7E	30
90	Kursi Siswa	Ruang kls 7E	30
91	Meja Guru	Ruang kls 7E	1
92	Kursi Guru	Ruang kls 7E	1
93	Papan Tulis	Ruang kls 7E	1
94	Lemari	Ruang kls 7E	1
95	Papan Panjang	Ruang kls 7E	1
96	Tempat Sampah	Ruang kls 7E	1
97	Jam Dinding	Ruang kls 7E	1
98	Simbol Kenegaraan	Ruang kls 7E	3
99	Filling Cabinet	Ruang kls 7E	1
100	Loker	Ruang kls 7E	1
101	Meja Siswa	Ruang kls 7F	31
102	Kursi Siswa	Ruang kls 7F	31
103	Meja Guru	Ruang kls 7F	1
104	Kursi Guru	Ruang kls 7F	1
105	Jam Dinding	Ruang kls 7F	1
106	Filling Cabinet	Ruang kls 7F	1
107	Meja Siswa	Ruang kls 7G	32
108	Kursi Siswa	Ruang kls 7G	32
109	Meja Guru	Ruang kls 7G	1
110	Kursi Guru	Ruang kls 7G	1
111	Papan Tulis	Ruang kls 7G	1
112	Lemari	Ruang kls 7G	1
113	Jam Dinding	Ruang kls 7G	1
114	Simbol Kenegaraan	Ruang kls 7G	1
115	Brankas	Ruang kls 7G	1
116	Filling Cabinet	Ruang kls 7G	1
117	Brankas	Ruang kls 7H	1
118	Filling Cabinet	Ruang kls 7H	1
119	Meja Siswa	Ruang kls 8B	29
120	Kursi Siswa	Ruang kls 8B	29
121	Meja Guru	Ruang kls 8B	1
122	Kursi Guru	Ruang kls 8B	1
123	Papan Tulis	Ruang kls 8B	1
124	Lemari	Ruang kls 8B	1

125	Simbol Kenegaraan	Ruang kls 8B	1
126	Brangkas	Ruang kls 8B	1
127	Perlengkapan P3K	Ruang kls 8B	1
128	Meja Siswa	Ruang kls 8C	28
129	Kursi Siswa	Ruang kls 8C	28
130	Meja Guru	Ruang kls 8C	1
131	Kursi Guru	Ruang kls 8C	1
132	Papan Tulis	Ruang kls 8C	1
133	Jam Dinding	Ruang kls 8C	1
134	Simbol Kenegaraan	Ruang kls 8C	3
135	Filling Cabinet	Ruang kls 8C	1
136	Perlengkapan P3K	Ruang kls 8C	1
137	Meja Siswa	Ruang kls 8D	29
138	Kursi Siswa	Ruang kls 8D	29
139	Meja Guru	Ruang kls 8D	1
140	Kursi Guru	Ruang kls 8D	1
141	Papan Tulis	Ruang kls 8D	1
142	Jam Dinding	Ruang kls 8D	1
143	Filling Cabinet	Ruang kls 8D	1
144	Perlengkapan P3K	Ruang kls 8D	1
145	Jam Dinding	Ruang kls 8E	1
146	Meja Siswa	Ruang kls 8F	30
147	Kursi Siswa	Ruang kls 8F	1
148	Meja Guru	Ruang kls 8F	1
149	Kursi Guru	Ruang kls 8F	1
150	Papan Tulis	Ruang kls 8F	1
151	Lemari	Ruang kls 8F	1
152	Papan Panjang	Ruang kls 8F	1
153	Papan Panjang	Ruang kls 8F	1
154	Tempat Sampah	Ruang kls 8F	1
155	Jam Dinding	Ruang kls 8F	1
156	Simbol Kenegaraan	Ruang kls 8F	3
157	Jam Dinding	Ruang kls 8G	1
158	Jam Dinding	Ruang kls 8H	1
159	Jam Dinding	Ruang kls 9B	1
160	Jam Dinding	Ruang kls 9C	1
161	Jam Dinding	Ruang kls 9D	1
162	Kursi Siswa	Ruang kls 9E	30
163	Meja Guru	Ruang kls 9E	1

164	Kursi Guru	Ruang kls 9E	1
165	Papan Tulis	Ruang kls 9E	1
166	Lemari	Ruang kls 9E	1
167	Rak hasil karya peserta didik	Ruang kls 9E	1
168	Tempat Sampah	Ruang kls 9E	1
169	Jam Dinding	Ruang kls 9E	1
170	Papan Pajang	Ruang kls 9E	1
171	Jam Dinding	Ruang kls 9F	1
172	Kursi Siswa	Ruang kls 9G	30
173	Meja Guru	Ruang kls 9G	1
174	Kursi Guru	Ruang kls 9G	1
175	Papan Tulis	Ruang kls 9G	1
176	Lemari	Ruang kls 9G	1
177	Rak hasil karya peserta didik	Ruang kls 9G	1
178	Tempat Sampah	Ruang kls 9G	1
179	Jam Dinding	Ruang kls 9G	1
180	Papan Pajang	Ruang kls 9G	1
181	Jam Dinding	Ruang kls 9H	1
182	Kursi Kerja	Ruang Osis	1
183	Meja Kerja / sirkulasi	Ruang Osis	1
184	Buku Pegangan Guru PPKn	Perpustakaan	20
185	Buku Pegangan Guru IPA	Perpustakaan	25
186	Buku Pegangan Guru Biologi	Perpustakaan	2
187	Buku Pegangan Guru Bimbingan d	Perpustakaan	2
188	Buku Pegangan Guru Kerajinan T	Perpustakaan	35
189	Buku Pegangan Siswa IPA	Perpustakaan	300
190	Buku Pegangan Siswa Sejarah Bu	Perpustakaan	250
191	Buku Pegangan Siswa Pendidikan	Perpustakaan	300
192	Buku Pegangan Siswa Bahasa Asi	Perpustakaan	2
193	Buku Penunjang Bahasa Inggris	Perpustakaan	250
194	Buku Penunjang Teknologi Infor	Perpustakaan	300
195	Rak Buku	Perpustakaan	6
196	Meja Kerja / sirkulasi	Perpustakaan	1
197	Simbol Kenegaraan	Perpustakaan	3
198	Cermin	Perpustakaan	1
199	Meja Kerja / sirkulasi	Ruang TU	1
200	Kursi dan Meja Tamu	Ruang TU	1
201	Simbol Kenegaraan	Ruang TU	3
202	AC	Ruang TU	1

203	Lemari asap	Ruang TU	2
204	Lemari simpan Administrasi	Ruang TU	1
205	Meja TU	Ruang TU	3
206	Kursi dan Meja Tamu	Ruang TU	1
207	Simbol Kenegaraan	Ruang TU	3
208	Pengeras Suara	Ruang TU	1
209	Reglet dan pena	Ruang TU	4
210	AC	Ruang TU	1
211	Lemari simpan Administrasi	Ruang TU	2
212	Lemari Rak Tinggi	Ruang TU	1
213	Tempat Air (Bak)	WC Guru	5
214	Gayung Bertangkai	WC Guru	4
215	Tempat Air (Bak)	WC Guru	3
216	Gayung	WC Guru	4
217	Cermin	WC Guru	2
218	Tempat Air (Bak)	WC Laki-laki	12
219	Cermin	WC Laki-laki	5
220	Gayung Bertangkai	WC Laki-laki	15
221	Tempat Air (Bak)	WC Perempuan	10
222	Gayung	WC Perempuan	12
223	Cermin	WC Perempuan	5

Sumber : Profil SMPIT Iqra' Kota Bengkulu

b. Prasarana

No	Jenis Sarana	Panjang	Lebar	Jumlah
2	Ruang ibadah	20	30	1
3	Ruang kls 8A	9	7	1
4	Ruang kls 9A	9	7	1
5	Ruang Koperasi	3	5	1
6	Ruang UKS	2	4	1
7	Ruang BK	3	4	1
8	Ruang Guru	10	12	1
9	Ruang kls 7A	9	7	1
10	Ruang kls 7B	9	7	1
11	Ruang kls 7C	9	7	1
12	Ruang kls 7D	9	7	1
13	Ruang kls 7E	9	7	1
14	Ruang kls 7F	9	7	1
15	Ruang kls 7G	9	7	1

16	Ruang kls 7H	9	7	1
17	Ruang kls 8B	9	7	1
18	Ruang kls 8C	9	7	1
19	Ruang kls 8D	9	7	1
20	Ruang kls 8E	9	7	1
21	Ruang kls 8F	9	7	1
22	Ruang kls 8G	9	7	1
23	Ruang kls 8H	9	7	1
24	Ruang kls 9B	9	7	1
25	Ruang kls 9C	9	7	1
26	Ruang kls 9D	9	7	1
27	Ruang kls 9E	9	7	1
28	Ruang kls 9F	9	7	1
29	Ruang kls 9G	9	7	1
30	Ruang kls 9H	9	7	1
31	Ruang Lab.Komputer	18	7	1
32	Ruang Osis	3	3	1
33	Ruang Perpustakaan	8	7	1
34	Ruang TU	4	7	1
35	Rumah Penjaga Sekolah	4	6	1
36	WC Guru	2	3	4
37	WC Siswa Laki-laki	2	3	5
38	WC Siswa Perempuan	2	3	6

Sumber : Profil SMPIT Iqra' Kota Bengkulu

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Pendapatan guru dan karyawan di SMPIT Iqra Kota Bengkulu

Setelah dilakukan wawancara dengan pihak SMPIT Iqra' Kota Bengkulu, diperoleh data dan data tersebut dianalisis kemudian disajikan untuk menjelaskan mengenai penerapan nilai keislaman terhadap sistem pendapatan Guru dan karyawan di SMPIT Iqra' Kota Bengkulu

Berikut akan dijabarkan hasil temuan dari wawancara tentang pendapatan guru dan karyawan SMPIT Iqra' Kota Bengkulu dari beberapa informan :

1. Standar Upah Minimum Regional Bengkulu

Menurut Ustad Ngationo, M.Pd Kepala Sekolah SMPIT Iqra' beliau mengungkapkan bahwa kalau merujuk pada peraturan menteri tenaga kerja nomor : PER01/MEN/199 tentang Upah Minimum sebesar Rp. 1.730.000,-/bulan, maka boleh dikatakan pendapatan guru dan karyawan di SMPIT Iqra' Kota Bengkulu sudah memenuhi standar tapi bagi Guru yang berstatus pegawai Tetap Yayasan, tapi kalau yang berstatus Honorer atau kontrak maka pendapatan guru belum la memenuhi standar UMR “.¹

Menurut Ustad Satwi Darwis, Karyawan SMPIT Iqra' beliau mengungkapkan bahwa pendapatan guru dan karyawan SMPIT Iqra' memang sudah memenuhi standar, akan tetapi dengan beban kerja yang

¹ Ngationo, M.Pd, Kepala SMPIT Iqra', wawancara, tanggal 14 mei 2018

begitu berat dan juga jam kerja yang full seharian, jadi upah tersebut tidak sebanding dengan kerja.²

Menurut Ustadzah Solihati, A.Md Kepala Tata Usaha SMPIT Iqra' beliau mengungkapkan bahwa pendapatan guru dan karyawan di SMPIT Iqra' sudah memenuhi standar Upah Minimum Regional, karena dilihat dari guru-guru dan karyawan yang sudah pegawai tetap yayasan gajinya di atas 2 juta semua.³

Menurut Ustad Windarto, karyawan SMPIT Iqra' beliau mengungkapkan bahwa pendapatan guru dan karyawan di SMPIT Iqra' sudah memenuhi standar Upah Minimum Regional, akan tetapi hal tersebut belum seimbang dengan jam kerja yang di tetapkan oleh pihak sekolah serta peraturan yang begitu ketat, sehingga banyak guru dan karyawan mengeluh soal pendapatan yang kurang seimbang dengan kerjaan.⁴

Jadi dari beberapa wawancara yang di dapat, bahwasannya pendapatan guru dan karyawan di SMPIT Iqra' Kota Bengkulu sudah memenuhi standar upah minimum regional, namun belum sebanding dengan beban kerja serta peraturan yang begitu ketat yang ada di SMPIT Iqra' Kota Bengkulu.

2. Sumber pendapatan guru dan karyawan di SMPIT Iqra' Kota Bengkulu

Menurut Ustad Ngationo, M.Pd Kepala Sekolah SMPIT Iqra' beliau mengungkapkan bahwa sumber pendapatan guru dan karyawan di SMPIT Iqra' yaitu dari Uang pembayaran SPP siswa setiap bulannya, SPP

² Satwi Darwis, Karyawan di SMPIT Iqra', wawancara, tanggal 14 mei 2018

³ Solihati, A.Md , Ka. Tata Usaha SMPIT Iqra', wawancara, tanggal 15 mei 2018

⁴ Windarto, Teknisi SMPIT Iqra' , wawancara, tanggal 15 mei 2018

juga tergantung kepada kemampuan wali murid, tapi minimalnya yaitu Rp.400.000 /bulan, dan ada juga sumber pendapatan lain yaitu dari tunjangan sertifikasi guru yang sudah memenuhi standar serta pendapatan yang didapat dari jam ekstrakurikuler dan les tambahan.⁵

Menurut Ustadzah Lina Gusti Lubis, SE Bendahara SMPIT Iqra' beliau mengungkapkan bahwa menurut saya sumber utama pendapatan guru dan karyawan SMPIT Iqra' yaitu dari pembayaran SPP dan juga dari dana bantuan operasional sekolah, tapi dana tersebut merupakan dana sampingan bukan dana utama dari pembayaran gaji guru dan karyawan, yang utama yaitu uang SPP tadi. Pendapatan lain setiap bulannya memang ada tapi untuk sebagian guru yaitu bagi guru yang mengajar ekstra kurikuler atau les yang ada di programkan di SMPIT Iqra'dan untuk semua guru serta karyawan juga ada akan tetapi pendapatan lain diluar gaji paling paling hanya 3 bulan sekali yaitu dari sertifikasi guru itupun bagi guru yang mendapatkannya dan Dana Bantuan Operasional Sekolah yang hanya 10% boleh digunakan untuk honor guru dan karyawan.⁶

Jadi dari beberapa wawancara yang di dapat, bahwasannya sumber pendapatan guru dan karyawan di SMPIT Iqra' Kota Bengkulu ada yang sifatnya tetap yaitu dari gaji dan berubah yaitu dari sertifikasi dan mengajar les atau ekstrakurikuler tambahan yang ini sebagian guru saja yang mendapatkannya, sumber gaji yang utama yaitu dari pembayaran SPP murid.

⁵ Ngationo, M.Pd, Kepala SMPIT Iqra' , wawancara, tanggal 14 mei 2018

⁶ Lina Gusti Lubis, SE, Bendahara di SMPIT Iqra' , wawancara, tanggal 15 mei 2018

3. Sistem pembayaran gaji guru dan karyawan di SMPIT Iqra' Kota Bengkulu.

Menurut Ustad Ngationo, M.Pd Kepala Sekolah SMPIT Iqra' beliau mengungkapkan bahwa pembayaran gaji guru dan karyawan adalah non tunai atau ditransfer ke rekening masing-masing melalui Bank Syariah Mandiri, rekapan gaji guru dan karyawan kemudian di setorkan ke Bank Syariah Mandiri melalui Bendahara Yayasan Al-Fida.

Adapun kendala dalam hal pembayaran gaji guru dan karyawan ialah sering terlambatnya wali murid dalam hal pembayaran uang sekolah setiap bulannya, bahkan ada yang menunggak pembayaran sampai 1 tahun hal ini tentu berdampak pada penyaluran gaji yang dilakukan oleh Yayasan Al-Fida, selain itu pihak yayasan dalam menyalurkan/menyetorkan rekapan gaji ke bank juga selalu terlambat yang seharusnya akhir bulan, malah awal bulan baru disetor jadi proses penginputan gaji sedikit agak terlambat masuk rekening, akibatnya gaji yang semestinya didapat pada tanggal 1 setiap bulannya menjadi molor sampai tanggal 3 atau bahkan tanggal 5 setiap bulannya.⁸

Jadi dari beberapa wawancara yang di dapat, bahwasannya sistem pembayaran gaji guru dan karyawan belum sempurna dan bisa dikatakan terlambat dalam hal penyaluran gaji.

4. Besaran gaji guru dan karyawan SMPIT Iqra' Kota Bengkulu

Menurut Ustad Ngationo, M.Pd Kepala Sekolah SMPIT Iqra' beliau mengungkapkan bahwa Guru dan karyawan akan menerima gaji

⁸ Ngationo, M.Pd, Kepala SMPIT Iqra', wawancara, tanggal 14 mei 2018

sesuai golongannya masing – masing, penggolongan gaji tergantung kepada tingkat pendidikan, yang tamatan SMA masuk ke golongan I, kemudian yang Diploma II masuk Kegolongan II, dan yang tamatan S1 masuk ke golongan III, akan tetapi masa kerja juga menentukan, misalnya walau dia tamatan SMA tapi sudah mengabdikan lama di sekolah tersebut maka ia bisa masuk ke golongan II bahkan golongan III .

Besaran gaji juga ada poin-poin penambahan seperti adanya tunjangan kinerja, kehadiran, serta keluarga, yang nominalnya tentu berbeda beda antara guru dan karyawan yang satu dengan lainnya, adapun faktor yang sangat mempengaruhi besar kecilnya gaji yang diterima oleh guru dan karyawan adalah kehadiran, dimana selain gaji pokok yang telah ditentukan besarnya kehadiran juga dapat menambah nominal gaji, setiap kehadiran full dari jam 07.10 s/d 16.00 maka akan di nilai sebesar Rp.30.000/hari, sehingga kalau dalam 1 bulan terdapat 26 hari efektif maka dapat dipastikan guru dan karyawan akan mendapatkan Rp.780.000 ditambah gaji pokok dan ditambah tunjangan-tunjangan sesuai dengan golongan masing-masing, akan tetapi jika guru dan karyawan terlambat datang atau pulang cepat tentu nilai Rp. 30.000 tadi akan berkurang.

Pendapatan guru dan karyawan juga dapat dipengaruhi oleh jenis pelanggaran berat yang berakibat guru dan karyawan mendapatkan surat peringatan (SP) diantaranya merusak atau mencemarkan nama baik perusahaan, melakukan pencurian, berkelahi yang mengakibatkan hilangnya nyawa seseorang, kalau guru dan karyawan sudah mendapatkan surat

peringatan baik itu SP1, SP2 atau SP3, maka insentif kehadiran yang Rp. 30.000 itu tadi tidak dia terima selama 3 bulan lamanya, guru dan karyawan hanya mendapatkan gaji pokoknya saja, jika guru dan karyawan kedapatan mengikuti tes CPNS maka otomatis langsung dilakukan pemutusan hubungan kerja.⁹

Menurut Ustad Sakti Tabalamban, SE Bendahara BOS SMPIT Iqra' beliau mengungkapkan bahwa setiap bulannya sudah barang tentu sudah ada potongan-potongan pendapatan, baik itu yang wajib ataupun potongan yang sifatnya pribadi dari guru dan karyawan tersebut, potongan wajib yang setiap bulannya diambil diantaranya potongan iuran jamsostek, potongan iuran BPJS, potongan iuran koperasi badan usaha milik yayasan , potongan biaya sekolah anak yang bersekolah di lingkungan Yayasan Al-Fida dan adapun potongan yang sifatnya pribadi yaitu potongan pinjaman bagi guru dan karyawan yang meminjam dana di koperasi Yayasan Al-Fida¹⁰

Yayasan Al-Fida dapat memberikan penghargaan kepada guru dan karyawan yang mempunyai prestasi kerja yang luar biasa berdasarkan pertimbangan yayasan, adapun jenis penghargaan dan bentuknya ditentukan oleh Yayasan Al-Fida¹¹

Dari beberapa sample wawancara yang dilakukan, disini dapat kita lihat bahwa pendapatan guru dan karyawan SMPIT Iqra' setiap bulannya selalu berubah-ubah ini tergantung pada kehadiran, tergantung pada tingkat

⁹ Ngationo, M.Pd , Kepala SMPIT Iqra' , wawancara, tanggal 14 mei 2018

¹⁰ Sakti Tabalamban, SE, Bendahara BOS SMPIT Iqra' , wawancara, tanggal 14 mei 2018

¹¹ Buku panduan kerja Yayasan Al-Fida Pasal 16 h.27

kedisiplinan guru dan karyawan tersebut, yang mempengaruhi pendapatan setiap bulannya.

B. Tinjauan Ekonomi Islam terhadap pendapatan guru dan karyawan di SMPIT Iqra'

Dari hasil data tentang pendapatan guru dan karyawan SMPIT Iqra' Kota Bengkulu, kmaka ada beberapa hal yang bertentangan jika di tinjau dari Ekonomi Islam, salah satu prinsip-prinsip upah dalam Islam yaitu :

1. Tidak menunda hak karyawan

Sistem pembayaran gaji guru dan karyawan di SMPIT Iqra' Kota Bengkulu yang selalu tertunda atau tidak tepat waktu, setiap bulannya hal ini pasti terjadi, dikarenakan pihak yayasan dalam menyalurkan/ menyetorkan rekapan gaji ke bank juga selalu terlambat yang seharusnya akhir bulan, malah awal bulan baru disetor jadi proses penginputan gaji sedikit agak terlambat masuk rekening, akibatnya gaji yang semestinya didapat pada tanggal 1 setiap bulannya menjadi molor sampai tanggal 3 atau bahkan tanggal 5 setiap bulannya , hal ini termasuk hal yang zhalim karena menunda-nunda pemenuhan hak karyawan dengan cara menahan atau menunda-nunda upahnya tanpa alasan yang nyata dan dibenarkan. Penundaan pembayaran Rasulullah menganjurkan pemberian upah sesegera mungkin karena upah merupakan hak pegawai yang harus segera dipenuhi., hal ini jelas bertentangan hadist Nabi Muhammad SAW :

وَعَنْ ابْنِ عُمَرَ -رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا- قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
(أَعْطُوا الْأَجِيرَ أَجْرَهُ قَبْلَ أَنْ يَجِفَّ عَرْقُهُ) رَوَاهُ ابْنُ مَاجَةَ وَسَلَم

Artinya: Dari Ibnu Umar RA. bahwa Rasulullah SAW. bersabda: " Berikanlah kepada pekerja upahnya sebelum mengering keringatnya." (HR Ibnu Majah).¹¹

2. Tidak mengeksploitasi tenaga kerja

SMPIT Iqra' merupakan sekolah yang saat ini sedang berkembang pesat, hal ini mengakibatkan adanya tekanan dari sekolah untuk menjadikan SMPIT Iqra' jauh lebih baik dari sekolah yang lain, akan tetapi pihak sekolah juga harus memperhatikan keseimbangan waktu dan tenaganya untuk bekerja disekolah dan waktu bersama keluarga, jangan sampai waktu habis untuk keperluan sekolah semata sampai sampai hari libur yang mestinya untuk berkumpul bersama keluarga harus masuk sekolah karena ada hal mesti dikerjakan, ini jelas sangat tidak wajar .

Guru dan karyawan semestinya tidak diperlakukan sebagaimana mesin yang terus menerus dipicu tenaganya demi kemajuan sekolah ataupun yayasan. Hal tersebut jika dilakukan merupakan termasuk bentuk eksploitasi karyawan. Akan tetapi, pihak sekolah haruslah memperlakukan guru dan karyawan secara manusiawi. Harus memperhatikan keseimbangan waktu dan tenaganya untuk bekerja dan bersama keluarga.

مَا خَفَّفْتَ عَنْ خَادِمِكَ مِنْ عَمَلِهِ كَانَ لَكَ أَجْرًا فِي مَوَازِينِكَ (رواه ابن حبان)

Artinya: "keringanan yang kamu berikan kepada budakmu maka itu menjadi pahala timbangan amalmu." (HR. Ibnu Hibban)¹²

¹¹ Ibnu Hajar Al-Atsqolani, *Bulughul Maram* versi 2.0 ©Hadis No. 934 tahun 1429 H / 2008 M Pustaka Al-Hidayah

Sistem pengupahan yang baik adalah sistem yang mampu menjamin kepuasan para anggota organisasi atau perusahaan (tenaga kerja atau karyawan) yang pada akhirnya suatu perusahaan tersebut akan mendapatkan hasil yang baik dari sikap dan perilaku positif karyawan. Karena karyawan merupakan salah satu faktor penentu terhadap tinggi rendahnya pertumbuhan perusahaan. Keberhasilan suatu perusahaan sangat ditentukan oleh tenaga kerja dalam mempersiapkan dirinya memberikan kemampuan terbaik yang dimilikinya sebagai sarana untuk tetap eksis dalam persaingan.

Kesejahteraan sosial bagi para karyawan merupakan segala unsur yang diterima karyawan baik berupa uang atau barang. Baik yang diberikan dengan langsung atau tidak langsung. Dan hal ini sangat penting sebagai salah satu pembentukan loyalitas karyawan kepada perusahaan, pembentukan kedisiplinan dan pembentukan moral seluruh karyawan. Urusan pengupahan atau penggajian memang sangat sensitif bagi para pekerja dan pemberi kerja (perusahaan). Para karyawan sebagai pekerja tentunya menginginkan upah yang layak sebagai bentuk kompensasi dari keahliannya dalam memberikan kontribusi positif kepada perusahaan.

Karyawan menuntut gaji yang mencukupi kebutuhannya dan keluarganya dalam bertahan hidup ditengah mahalanya harga-harga kebutuhan pokok dan kenaikan inflasi. Namun di sisi lain, perusahaan pun menginginkan efisiensi dalam merekrut dan membayar para pekerjanya. Kontradiksi inilah seringkali menimbulkan friksi antara para pekerja dan

¹² Ibnu Hajar Al-Atsqolani, *Bulughul Maram* versi 2.0 ©Hadis No. 855 tahun 1429 H / 2008 M Pustaka Al-Hidayah

perusahaan. Oleh karena itu, pemberian upah yang adil dan proporsional sangat krusial dalam kehidupan perusahaan agar tercipta hubungan yang saling menguntungkan antara karyawan dan perusahaan.

Dalam Islam, pembahasan sekaligus praktik hubungan antara kinerja dengan upah sudah dijelaskan dalam Al-Quran, salah satunya yang terdapat dalam ayat berikut ini:

قَالَ إِنِّي أُرِيدُ أَنْ نَمُنَّ بِكَ بِمَنْعَةٍ مِّنْ غَيْرِ اللَّهِ بِغَيْرِ إِثْمٍ فَذَكَرْنَا إِلَيْهِ آيَاتِنَا فَهَدَىٰ ۗ وَذَكَرْنَا إِلَيْهِ مَا كَانُوا فِي يَدَيْهِمْ يَمُرُّونَ بِهِ حَمِيلًا أَوْ نَادِيًّا فَاذْكُرُونَا فَسَنُعَذِّبَهُنَّ فَإِن يَكْفُرُوا مِنَّا فَإِنَّ عَذَابَنَا لَشَدِيدٌ ﴿٢٨﴾

Artinya: "berkatalah dia (Syu'aib): "Sesungguhnya aku bermaksud menikahkan kamu dengan salah seorang dari kedua anakku ini, atas dasar bahwa kamu bekerja denganku delapan tahun dan jika kamu cukupkan sepuluh tahun Maka itu adalah (suatu kebaikan) dari kamu, Maka aku tidak hendak memberati kamu. dan kamu insya Allah akan mendapatiku Termasuk orang-orang yang baik." Dia (Musa) berkata: "Itulah (perjanjian) antara aku dan kamu. mana saja dari kedua waktu yang ditentukan itu aku sempurnakan, Maka tidak ada tuntutan tambahan atas diriku (lagi). dan Allah adalah saksi atas apa yang kita ucapkan." (QS. Al-Qashash [28] : 27-28)¹³

Pada ayat tersebut Allah jelaskan kepada kita salah satu bentuk hubungan antara kinerja dan upah. Contoh yang Allah berikan adalah kisah antara Nabi Syuaib 'Alaihissalam dengan Nabi Musa 'Alaihissalam. Contoh tersebut menjelaskan bahwa Nabi Syuaib 'Alaihissalam bertindak sebagai

¹³ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Semarang: CV. Toha Putra, 1989), h.83

pemberi kerja yang mempekerjakan Nabi Musa *'Alaihissalam* dimana kompensasi atau imbalan dari pekerjaan tersebut adalah Nabi Musa *'Alaihissalam* dinikahkan dengan salah satu anak perempuan Nabi Syuaib *'Alaihissalam*.

C. Analisa dari 3 pemenuhan kebutuhan dalam Islam

Menurut Islam, yaitu senantiasa mengaitkannya dengan tujuan utama manusia diciptakan yaitu ibadah. Untuk memenuhi kebutuhan ini, maka Allah menghiasi manusia dengan hawa nafsu (*syahwat*), dengan adanya hawa nafsu ini maka muncullah keinginan dalam diri Konsep Kebutuhan Dalam diri manusia. Menurut al-Syathibi, rumusan kebutuhan manusia dalam Islam terdiri dari tiga macam, yaitu dharuriyat, hajiyat, dan tahsiniyat.

1. *Dharuriyat* (primer)

Dharuriyat (primer) adalah kebutuhan paling utama dan paling penting. Kebutuhan ini harus terpenuhi agar manusia dapat hidup layak. Jika kebutuhan ini tidak terpenuhi hidup manusia akan terancam didunia maupun akhirat. Kebutuhan ini meliputi, *khifdu din* (menjaga agama), *khifdu nafs* (menjaga kehidupan), *khifdu 'aql* (menjaga akal), *khifdu nasl* (menjaga keturunan), dan *khifdu mal* (menjaga harta). Untuk menjaga kelima unsur tersebut maka syari'at Islam diturunkan. Sesuai dengan firman Allah SWT, dalam QS. Al-Baqarah : 179 dan 193.

تَتَّقُونَ لَعَلَّكُمْ أَلاَّ تَلْبَسُوا يَتَأُولَى حَيَاةُ الْقِصَاصِ فِي وَلَكُمْ

Artinya :” dan dalam qishaash itu ada (jaminan kelangsungan) hidup bagimu, Hai orang-orang yang berakal, supaya kamu bertakwa.” (Al-Baqarah (2): 179)¹²¹⁴

﴿الظَّالِمِينَ عَلَىٰ إِلْدَوٰنٍ فَلَاٰ اَنْتَهَوْا فَاِنَّ لِلّٰهِ الدِّينَ وَيَكُوْنُ فِتْنَةً تَكُوْنُ لَآ حَتٰىٰ وَقَتِلُوْهُمْ﴾

Artinya :”dan perangilah mereka itu, sehingga tidak ada fitnah lagi dan (sehingga) ketaatan itu hanya semata-mata untuk Allah. jika mereka berhenti memusuhi kamu), Maka tidak ada permusuhan (lagi), kecuali terhadap orang-orang yang zalim”. (Al-Baqarah (2): 193).¹⁵

Oleh sebab itu tujuan yang bersifat dharuri adalah tujuan utama untuk pencapaian kehidupan yang abadi bagi manusia Lima kebutuhan dharuriyah tersebut harus dapat terpenuhi, apabila salah satu kebutuhan tersebut diabaikan akan terjadi ketimpangan atau mengancam keselamatan umat manusia baik didunia maupun diakhirat kelak. Manusia akan hidup bahagia apabila ke lima unsur tersebut dapat dilaksanakan dengan baik.

2. *Hajiyat* (sekunder)

Kebutuhan hajiyat adalah kebutuhan sekunder atau kebutuhan setelah kebutuhan dharuriyah. Apabila kebutuhan hajiyat tidak terpenuhi tidak akan mengancam keselamatan kehidupan umat manusia, namun manusia tersebut akan mengalami kesulitan dalam melakukan suatu kegiatan. Kebutuhan ini merupakan penguat dari kebutuhan dharuriyah. Maksudnya untuk memudahkan kehidupan, menghilangkan kesulitan atau

¹⁴ Departemen Agama RI, *Al- Quran dan Terjemahannya* (Semarang: CV. Toha Putra, 1989), h.34

¹⁵ Departemen Agama RI, *Al- Quran dan Terjemahannya* (Semarang: CV. Toha Putra, 1989), h.37

menjadikan pemeliharaan yang lebih baik terhadap lima unsur pokok kehidupan manusia. Apabila kebutuhan tersebut tidak terwujud, tidak akan mengancam keselamatannya, namun akan mengalami kesulitan. Pada dasarnya jenjang hajiyyat ini merupakan pelengkap yang mengokohkan, menguatkan, dan melindungi jenjang dharuriyyat. Atau lebih spesifiknya lagi bertujuan untuk memudahkan atau menghilangkan kesulitan manusia di dunia.

3. *Tahsiniyat* (tersier)

Kebutuhan tahsiniyah adalah kebutuhan yang tidak mengancam kelima hal pokok yaitu khifdu din (menjaga agama), khifdu nafs (menjaga kehidupan), khifdu, aql (menjaga akal), khifdu nasl (menjaga keturunan), serta khifdu maal (menjaga harta) serta tidak menimbulkan kesulitan umat manusia. Kebutuhan ini muncul setelah kebutuhan dharuriyyah dan kebutuhan hajiyyat terpenuhi, kebutuhan ini merupakan kebutuhan pelengkap.

Jadi kalau dilihat dari analisa dari pemenuhan kebutuhan diatas, maka pendapatan atau upah yang diterima oleh Guru dan karyawan di SMPIT Iqra' hanya sebatas kebutuhan *Dharuriyat* (primer) saja belum sampai ketingkat kebutuhan *Hajiyyat* (skunder) apalagi *Tahsiniyat* (tersier)

Sejak berdirinya SMPIT Iqra' Kota Bengkulu pada tahun 2005 s/d sekarang tahun 2018 sudah tercatat ada 20 orang guru dan karyawan yang telah mengundurkan diri, alasan nya yang umum yaitu pendapatan yang diperoleh tidak sebanding dengan beban kerja dan peraturan yang mengikat

sehingga banyak waktu yang seharusnya bersama keluarga terpakai oleh pekerjaan, tapi terlepas dari itu semua yang membuat sebagian besar Guru dan Karyawan tetap bertahan yaitu nilai ukhuwah yang tidak bisa dinilai dengan uang atau materi lainnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian diatas tentang pendapatan guru dan karyawan di SMPIT Iqra' Kota Bengkulu maka penulis dapat mengambil kesimpulan :

1. Pendapatan guru dan karyawan di SMPIT Iqra' Kota Bengkulu kalau berdasarkan standar Upah Minimum Regional sebesar Rp. 1.730.000,- /bulan memang sudah termasuk memenuhi standar Upah Minimum Regional, akan tetapi kalau dilihat dari segi pemenuhan kebutuhan, Pendapatan Guru dan Karyawan SMPIT Iqra' hanya sebatas kebutuhan *Dharuriyat* (primer) saja belum mencapai tahap kebutuhan *Hajiyat* (sekunder) dan *Tahsiniyat* (tersier).
2. Tinjauan Ekonomi Islam terhadap pendapatan guru dan karyawan SMPIT Iqra' Kota Bengkulu yaitu dalam hal pendapatan sudah memenuhi standar upah, namun jika dibandingkan dengan beban kerja yang dihadapi maka belum sesuai dengan upah yang didapat sehinggadalam hal ini belum memenuhi prinsip pengupahan dalam Islam yaitu prinsip keadilan, prinsip kelayakan dan prinsip kebajikan.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian di SMPIT Iqra' Kota Bengkulu maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Dalam hal pendapatan gaji hendaklah disesuaikan dengan pemasukan keuangan yang ada, jangan terpaku pada standar Upah Minimum Regional Daerah yang telah ditetapkan oleh pemerintah, upah harus sesuai dengan kondisi keuangan dan beban kerja serta harus menerapkan prinsip keadilan dalam kesejahteraan.
2. Sebaiknya pihak Yayasan Al-Fida dalam hal ini yang menaungi SMPIT Iqra' Kota Bengkulu harus tepat waktu dalam hal pendistribusian gaji, jangan sampai terjadi keterlambatan pembayaran gaji, hal ini sudah disampaikan dalam hadist nabi Dari Ibnu Umar RA. bahwa Rasulullah SAW. bersabda: " Berikanlah kepada pekerja upahnya sebelum mengering keringatnya “.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Fatah Idris, Abu Ahmadi, *Fiqh Islam Lengkap*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1994)
- Abdurrahman al-Jaziry, *al-Fiqh ala Madzhib al-'Arba'ah*, j.3, Kairo: Dr al-Hads, 2004
- Afzalurrahman, *Muhammad Sebagai Pedagang*, (Jakarta: Yayasan Swarna Bhumi, 2000)
- Ahmad Warson Munawwir, *Al-munawwir Kamus Bahasa Arab-Indonesia*, edisi II, (Surabaya: Pustaka progresif, 1997)
- BN. Marbun, *Kamus Manajemen*, (Jakarta : Pustaka sinar harapan, 2003)
- Departemen Agama RI, *Al- Quran dan Terjemahannya* ,Semarang : CV. Toha Putra, 1989)
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 1998
- Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta timur : Bumi Aksara, 2002
- Has Ustadzahan, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta timur : Bumi Aksara, 2002
- Hartadi, Bambang, *Sistem Pengendalian Dalam Hubungan dengan Manajemen dan Audit*, Yogyakarta: BPFE, 1999
- Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005

- Ibnu Hajar Al-Atsqolani, *Bulughul Maram* versi 2.0 ©Hadis No. 934 tahun 1429
H / 2008 M Pustaka Al-Hidayah
- Imam Hasan al- Banna, *Fiqh Sunnah*, Jilid 4, (Jakarta: Pena Pundi Aksara, 2006
- John J. Wild, *Financial Statement Analysis* McGraw Hill Internationa Edition :
Finance Series, 2003
- Kieso, *Akutansi Intermediate*, jakarta timur: Erlangga,2011
- Mahyu Danil, *Jurnal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh*, Vol.IV
No.7:9
- Mulyadi, *Akuntansi Manajemen : Konsep, Manfaat dan Rekayasa*, (Jakarta:
Salemba Empat, 2001
- Nafarin, *Penganggaran Perusahaan*, Jakarta Selatan : Salemba Empat, 2006
- Niswonger, *Prinsip-Prinsip Akuntansi* Jakarta timur :Erlangga,2006
- Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama
Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2016
- Pusat Kajian Islam, www.alislamu.com, diakses 11 Juni 2016
- Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*, (Jakarta : Bina
Grafika,2004)
- Sudarman Toewulu, *Ekonomi Indonesia*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2001)
- Sudarsono, *Pokok-Pokok Hukum Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* , Bandung :
Alfabeta, 2010
- Sugiyarso, G. dan Winarni, F, *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: Media
Pressindo, 2005

Stice, *Akutansi keuangan menengah*, Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2010

Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005. *Tentang Guru dan Dosen.*

Yayasan Al-Fida., *Panduan Kerja Pegawai Yayasan Alfida Kota Bengkulu*, 2017.

Zaki Baridwan, *Sistem Informasi Akuntansi*, BPFE Yogyakarta, 2006